

**UPAYA INOVATIF GURU MTs DALAM MENYAJIKAN MATERI DAN  
PENGELOLAAN KELAS PADA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB  
(Studi Kasus MTs Miftahul Ulum dan MTs YATPI Kecamatan Godong)**



**Oleh:  
AHMAD SHOBIRIN  
NIM: 1320412161**

**TESIS**

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan Islam  
Program Studi Pendidikan Islam  
Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab

**YOGYAKARTA  
2015**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ahmad Shobirin, S.Pd.I.  
NIM : 1320412161  
Jenjang : Magister  
Progam Studi : Pendidikan Islam (PI)  
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 26 Mei 2015

Saya yang menyatakan,



Ahmad Shobirin, S.Pd.I.

NIM: 1320412161

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ahmad Shobirin, S.Pd.I.  
NIM : 1320412161  
Jenjang : Magister  
Progam Studi : Pendidikan Islam (PI)  
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku

Yogyakarta, 26 Mei 2015

Saya yang menyatakan,



Ahmad Shobirin, S.Pd.I.

NIM: 1320412161



KEMENTERIAN AGAMA  
PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PENGESAHAN

TESIS berjudul : UPAYA INOVATIF GURU MTs DALAM MENYAJIKAN MATERI DAN PENGELOLAAN KELAS PADA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB (Studi Kasus MTs Miftahul Ulum dan MTs YATPI Kecamatan Godong)

Nama : Ahmad Shobirin, S.Pd.I  
NIM : 1320412161  
Program Studi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)  
Tanggal Lulus : 19 Juni 2015

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I)

Yogyakarta, 03 Juli 2015

Direktur,



*(Signature)*  
Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D /  
NIP. 19711207 199503 1 002

## PERETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : UPAYA INOVATIF GURU MTs DALAM MENYAJIKAN MATERI DAN PENGELOLAAN KELAS PADA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

(Studi Kasus MTs Miftahul Ulum dan MTs YATPI Kecamatan Godong)

Nama : Ahmad Shobirin, S.Pd.I.  
NIM : 1320412161  
Prodi : Program Studi Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua : Prof. Dr. H. Maragustam, M.A.

Sekretaris : Dr. Abdul Munip, M.Ag.

Pembimbing : Dr. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag.

Penguji : Dr. Sigit Purnama, M.Pd.

()  
()  
()  
()

Diuji di Yogyakarta pada hari Jum'at tanggal 19 Juni 2015

Waktu : 12.15-13.15 WIB

Hasil : 86/A-

IPK : 3.52

Predikat : Sangat Memuaskan

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,  
Direktur Progam Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu`alaikum wr.wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

UPAYA INOVATIF GURU MTs DALAM MENYAJIKAN MATERI BAHASA  
ARAB DAN PENGELOLAAN KELAS PADA PEMBELAJARAN BAHASA  
ARAB

(Studi Kasus MTs YATPI dan MTs Miftahul Ulum)

Yang ditulis oleh :

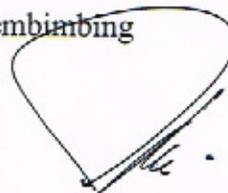
Nama : Ahmad Shobirin, S.Pd.I.  
NIM : 1320412161  
Jenjang : Magister (S2)  
Progam Studi : Pendidikan Islam (PI)  
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Progam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

*Wassalamua`alaikum wr.wb.*

Yogyakarta, 26 Mei 2015

Pembimbing



Dr. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag.

MOTO

*Membaca Kunci Pengetahuan<sup>1</sup>*



---

<sup>1</sup> R.A. Kartini, *Dor Duiternis Tot Licht (Habis Gelap Terbitlah Terang)*, (Jakarta: NARASI, 2011), hlm. 339.

## PERSEMBAHAN

*Karya ini aku persembahkan untuk ilmu  
pengetahuan dan almamaterku tercinta UIN  
Sunan Kalijaga serta keluargaku tercinta*

## ABSTRAK

**Shobirin, Ahmad.** 2015. *Upaya Inovatif Guru MTs Dalam Menyajikan Materi Dan Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Bahasa Arab* Studi Kasus MTs Miftahul Ulum Dan MTs YATPI Kecamatan Godong. Tesis. Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pembimbing; Dr. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag.

**Kata Kunci :** *Pembelajaran Bahasa Arab, Upaya Inovatif Guru, Penyajian Materi Bahasa Arab, Pengelolaan Kelas.*

Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk melakukan inovasi dalam pembelajaran bahasa Arab, akan tetapi dalam implementasinya belumlah maksimal. Sehingga guru bahasa Arab masih menggunakan model konvensional dalam pembelajaran di kelas. Di MTs YATPI dan MTs Miftahul Ulum model konvensional sudah tidak digunakan akan tetapi pembelajaran siswa aktif sudah mulai diimplementasikan dengan model pembelajaran kontekstual sebagai bentuk upaya inovatif guru. Selain itu, guru juga memperhatikan aspek pengelolaan kelas berupa melakukan variasi dalam pembelajaran di kelas. Apabila aspek pengelolaan kelas diabaikan maka dampak yang dihasilkan bahwa bahasa Arab menjadi salah satu mata pelajaran yang paling ditakuti dan dihindari peserta didik disekolah.

Pembelajaran inovatif sendiri memiliki pengertian bahwa pembelajaran yang dikemas oleh guru yang merupakan wujud gagasan atau ide yang dipandang baru agar memperoleh kemajuan belajar bahasa. Upaya inovatif dalam aktivitas belajar-mengajar terdapat pada aspek penyajian materi dan pengelolaan kelas. Terkait pembelajaran maka penyajian materi mempunyai pengertian sebagai ketrampilan dalam menyatakan atau menjelaskan materi secara sempurna. Tahapan penyajian materi menurut Bruner dalam pembelajaran berupa penyajian *enactive, iconic* dan *symbolic*. Pengelolaan kelas, merupakan ketrampilan untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan mampu menumbuhkan kreativitas peserta didik. Selain menciptakan iklim belajar yang kondusif, terdapat komponen lain yaitu meminimalisir gangguan yang akan terjadi dengan hukuman.

Pada penelitian ini, metode penelitian yang digunakan berupa metode penelitian dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan datanya adalah dengan wawancara, observasi, catatan lapangan dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan dianalisis secara diskriptif-analitik dan komparatif agar data dapat dipahami secara komprehensif. Pada prosesnya data yang dikumpulkan langsung dianalisis seketika dengan objeknya berupa upaya guru dalam pembelajaran.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan dalam menyajikan materi bahasa Arab MTs YATPI dan MTs Miftahul Ulum dimaksudkan agar peserta didik dapat belajar secara aktif dan mampu secara mandiri dan esensi atas apa yang dipelajari bukan sebagai sebuah keterpaksaan dan beban. Penyajian materi yang kontekstual dimaksudkan agar memudahkan peserta didik memahami materi yang diajarkan. Pada pengelolaan kelas belajar yang meliputi ketrampilan pemeliharaan iklim pembelajaran dan pengendalian kondisi belajar, guru telah melaksanakan pembelajaran secara humanis dengan

melihat aspek psikologis dan sosial peserta didik. Hal ini menjadi alasan perlunya pengelolaan yang dilakukan agar peserta didik dapat belajar secara aktif dan kreatif.

Dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs YATPI dan MTs Miftahul Ulum, diketahui, tahap enaktif, berupa pemilihan materi yang melibatkan peserta didik, materi kontekstual dimana anak mampu benda tersebut secara langsung, pengembangan imajinasi peserta didik terkait orientasi belajar, pengenalan konsep baru oleh peserta didik. Dalam pembelajaran, tahap ikonik merupakan pengaitan pengalaman peserta didik yang dikembangkan kedalam bahasa kedua. Sebagaimana materi العنوان, الأسرة, البيت, karakteristik tema tersebut sudah dikenali dalam bahasa kedua. Pada tahap simbolik, dimana para peserta didik sudah mampu menggunakan logika, ketrampilan berpikir sangat teratur dan mampu menggunakan sistem-sistem simbol dalam pernyataannya. ketika memberikan pertanyaan yang langsung direspon peserta didik, guru mengucapkan صَبَّاحُ الْخَيْرِ dan peserta didik merespon dengan percaya diri dan menjawab.

Aspek pengelolaan kelas yang dilakukan guru meliputi pemeliharaan iklim pembelajaran, interaksi guru dengan peserta didik dalam kelas, tindakan korektif guru atas perilaku negatif para peserta didik. Prakarsa dalam kegiatan kelas juga merupakan bentuk pengelolaan kelas berupa pengelolaan kelompok besar yang merupakan pengorganisasian kelas oleh guru dalam kegiatan belajar-mengajar pada kelas klasikal dan pengelolaan kelompok kecil yang merupakan pengorganisasian kelas mencakup kegiatan kecil para peserta didik dalam kelas secara individu/perseorangan maupun kelompok yang terdiri 2-5 orang setiap kelompok belajar. Pengelolaan kelompok kecil di MTs YATPI lebih bersifat individu sedangkan di MTs Miftahul Ulum lebih dilakukan secara komunal. MTs YATPI, dalam melakukan pembelajaran di kelas tidak terbatas dengan ruang belajar, hal ini yang menjadikan pengelolaan kelas lebih bersifat komunal, secara bersama-sama. MTs Miftahul Ulum lebih banyak pola variatif yang dilakukan dikarenakan minimnya fasilitas berupa ruang belajar.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين علي امور الدنيا والدين والصلاة والسلام على اشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا ومولانا محمد وعلي اله وصحبه اجمعين. اما بعد.

Segala puji Syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, serta pertolongan-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas penulisan tesis ini dengan baik. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabatnya dan umatnya. Semoga diakhir zaman kita mendapatkan syafa`at serta pertolongan dari beliau.

Tesis ini disusun untuk memenuhi tugas akhir yang diberikan oleh Program Pascasarjana, dan juga merupakan sebagian dari syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh penyusun guna memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam Program Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penyusun sangat menyadari bahwa penyusunan tesis ini jauh dari sempurna namun penulis berusaha semaksimal dan optimal mungkin agar hasilnya memuaskan dan penulis juga sangat menyadari kalau penyusunan tesis ini tidak akan terwujud tanpa ada bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati maka pada kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, M.A., Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, M.A., M.Phil., Ph.D, selaku Direktur Program Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Prof. Dr. H. Maragustam, M.A., selaku Kepala Prodi Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Dr. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag, selaku pembimbing yang telah mengarahkan dan memberi petunjuk dalam penulisan tesis ini dengan penuh keterbukaan dan keikhlasan serta kesabaran, sehingga dalam penulisan tesis ini dapat berjalan dengan sebaik-baiknya.
5. Bapak Dr. Abdul Munip, M.Ag, selaku Dosen yang membantu penulis dalam merumuskan judul tesis ini.
6. Bapak Agus Sugiyono, S.Sos., selaku Kepala Sekolah MTs YATPI Godong, yang telah mengizinkan penulis untuk melaksanakan penelitian guna penyusunan tesis ini.
7. Bapak M. Ali Huda, S.Ag., selaku Kepala Sekolah MTs Miftahul Ulum Godong, yang telah mengizinkan penulis untuk melaksanakan penelitian guna penyusunan tesis ini.
8. Bapak Masrokhan, S.Pd.I., selaku pengajar bahasa Arab di MTs YATPI Godong. Terima kasih atas kerja sama dan bantuan yang telah diberikan selama penelitian
9. Bapak Muslih S.Pd.I., beserta keluarga besar, selaku pengajar bahasa Arab di MTs Miftahul Ulum Godong. Terima kasih atas kerja sama dan bantuan yang telah diberikan selama penelitian
10. Bapak-bapak guru dan seluruh staf beserta keluarga besar. Atas do'a dan bantuan yang diberikan selama penelitian.
11. Kedua orang tua ayahanda H. Masrokhan dan Ibunda Hj. St. Mufarochah yang telah memberikan motivasi, do'a serta pengorbanan yang tak ternilai harganya demi kemajuan pendidikan anaknya.
12. Kakak tercinta, Siti Muflihatus Sukriyati dan Mas Tri Budi, adik tersayang, Lailatun Nurul Aniq, serta keluarga besar, Om maupun Tante dan keponakan-keponakan tersayang yang selalu memberikan semangat dan do'a serta mencurahkan perhatian dan dukungan dengan penuh kasih sayang kepada adiknya ini.
13. Teman-teman seperjuangan Pascasarjana konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab angkatan 2013, teman-teman Pondok Minhajut Tamyiz Angkatan

2008-2014, Sahabat PMII, Keluarga Sanggar Seni Az-Zahra, Keluarga besar Kost Kucing Garong.

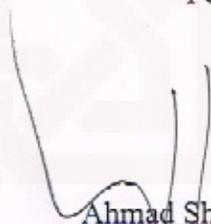
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dalam proses penulisan tesis ini.

Hanya ungkapan do'a yang dapat penyusun panjatkan, semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat, hidayah serta inayahnya kepada semuanya dan semoga amal ibadahnya diterima dan mendapatkan balasan pahala setimpal dari Allah SWT.

Terahir Penulis berharap, semoga tesis ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua khususnya bagi perkembangan dunia pendidikan bahasa Arab. Amiin

Yogyakarta, 26 Mei 2015

Penulis



Ahmad Shobirin, S.Pd.I  
NIM/1320412161

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman Transterisasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987

### 1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā‘	B	be
ت	tā ‘	T	te
ث	Šā’	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	hā‘	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā‘	Kh	ka dan ha
د	dal	D	de
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	rā ‘	R	er
ز	zai	Z	zet
س	sīn	S	es
ش	syīn	Sy	es dan ye
ص	Šād	Š	es (dengan titik di bawah)
ض	dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	tā ‘	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	zā	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	G	-

ف	fā‘	F	-
ق	qāf	Q	-
ك	kāf	K	-
ل	lām	L	-
م	mīm	M	-
ن	nûn	N	-
و	wāwu	W	-
هـ	Hā‘	H	-
ء	hamzah	’	apostrof
ي	yā‘	Y	-

## 2. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعدين      di tulis *Muta’aqqidain*

عدة      di tulis *‘Iddah*

## 3. Ta’ Marbûtah diakhir kata

a. Bila mati ditulis

هبة      *Hibah*

جزية      *Jizyah*

b. Bila dihidupkan berangkai dengan kata lain ditulis.

نعمة الله      *Ni’matullāh*

زكاة الفطر      *Zakātul-fitri*

## 4. Vokal Tunggal

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَـ	Fathĥh	a	A

ـَـ	<b>Kasrah</b>	i	I
ـُـ	Dammah	u	U

## 5. Vokal Panjang

- a. Fathah dan alif ditulis ä ( garis diatas)

جاهلية *Jähiliyyah*

- b. Fathah dan alif maqşûr di tulis ä ( garis diatas)

يسعى *Yas' ä*

- c. Kasrah dan yä mati ditulis Î

مجيد *Majîd*

- d. Dammah dan wau mati, ditulis û

فروض *Furûd*

## 6. Vokal-vokal Rangkap

- a. Fathah dan yä' mati ditulis ai

بينكم *Bainakum*

- b. Fathah dan wau mati au

قول *Qaul*

## 7. Vokal-vokal yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أنتم *A'antum*

لإن شكرتم *Lain syakartum*

## 8. Kata sandang alif dan lam

- a. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القران *Al-Qur'ân*

القياس *Al-Qiyās*

- b. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf al-nya.

السماء *As-samā'*

الشمس *Asy-syams*

## 9. Huruf Besar

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan seperti yang berlaku dalam EYD, di antara huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

## 10. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Dapat ditulis menurut penulisannya.

ذوى الفروض *Ẓawī al-furūd*

اهل السنة *Ahl as-sunnah*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI</b> .....	v
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	vi
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	vii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>ABSTRAK</b> .....	ix
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xi
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	xiv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xviii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xx
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xxi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xxii
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Kerangka Teori .....	12
G. Metode Penelitian .....	18
<b>BAB II : LANDASAN TEORI</b> .....	<b>26</b>
A. Pembelajaran Bahasa Arab .....	26
B. Pembelajaran Inovatif .....	30
C. Kerangka Berpikir .....	42
<b>BAB III : PROFIL MADRASAH DAN GURU BAHASA ARAB MTs YATPI DAN MTs MIFTAHUL ULUM</b> .....	<b>45</b>
A. Profil MTs YATPI .....	45
B. Profil MTs Miftahul Ulum .....	51

	C. Guru Bahasa Arab .....	57
	D. Materi Bahasa Arab .....	58
<b>BAB IV</b>	<b>: INOVASI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MTs YATPI DAN MTs MIFTAHUL ULUM .....</b>	<b>60</b>
	A. Kontruksi Bahasa Peserta didik .....	60
	B. Pengajaran Guru .....	66
	C. Kontekstualisasi Materi Ajar.....	70
	D. Upaya dan Ketrampilan Guru dalam Mengajar .....	72
	E. Komponen Penunjang Pembelajaran Bahasa Arab Guru.....	77
<b>BAB V</b>	<b>: PENYAJIAN MATERI BAHASA ARAB DAN PENGELOLAAN KELAS DALAM PEMBELAJARAN DI KELAS .....</b>	<b>86</b>
	A. Penyajian Materi Bahasa Arab.....	86
	B. Tahapan Enaktif dalam Penyajian Materi .....	93
	C. Tahapan Ikonik dalam Penyajian Materi .....	100
	D. Tahapan Simbolik dalam Penyajian Materi .....	104
	E. Penyajian Materi <i>Tarakib</i> .....	109
	F. Ruang Lingkup Kegiatan Kelas .....	112
	G. Prakarsa Pembelajaran Kelas .....	121
	H. Problem Bahasa Individu dalam Kegiatan Pembelajaran .....	133
	I. Tindakan Korektif Guru terhadap Peserta Didik .....	137
<b>BAB VI</b>	<b>: KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>147</b>
	A. Kesimpulan .....	147
	B. Saran-saran.....	150
	C. Penutup .....	150
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>		

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Sumber Data, 21
Tabel 2	Keadaan Pendidik MTs YATPI Godong, 49
Tabel 3	Keadaan Tenaga kependidikan MTs YATPI Godong, 50
Tabel 4	Keadaan Siswa MTs YATPI Godong, 50
Tabel 5	Fasilitas MTs YATPI Godong, 51
Tabel 6	Keadaan Pendidik MTs Miftahul Ulum Godong, 55
Tabel 7	Keadaan Tenaga kependidikan MTs Miftahul Ulum Godong,55
Tabel 8	Keadaan Siswa MTs Miftahul Ulum Godong, 56
Tabel 9	Fasilitas MTs Miftahul Ulum Godong, 56
Tabel 10	Gambar Kontruksi Bahasa Anak, 62
Tabel 11	Percapakan Tema المِهْنَةُ, 102
Tabel 12	Ungakapan pertanyaan, 104
Tabel 13	Kosakata Bahasa Arab Tema الأسرة, 105
Tabel 14	Daftar Kosakata Materi, 105
Tabel 15	Deskripsi Data Hafalan, 137

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Kegiatan Menghafal Peserta didik, 64
- Gambar 2 Kegiatan Diskusi dalam Kelas, 66
- Gambar 3 Wawancara Guru di Ruang Guru, 76
- Gambar 4 Dokumentasi PLPG Guru MTs YATPI, 84
- Gambar 5 Tugas Observasi, 88
- Gambar 6 Pembelajaran di Kelas, 90
- Gambar 7 Materi Ajar Tahap Ikonik, 91
- Gambar 8 Materi Tema النَّشَاطَاتُ فِي الْمَدْرَسَةِ, 108
- Gambar 9 Interaksi Guru di Kelas, 117
- Gambar 10 Interaksi Guru Pola Multi-arah, 120
- Gambar 11 Pembelajaran di Perpustakaan Sekolah, 122
- Gambar 12 Pengelolaan Kelompok Kecil, 128

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Hasil Wawancara Guru MTs YATPI Godong

Lampiran 2 Hasil Wawancara Guru MTs Miftahul Ulum Godong

Lampiran 3 Hasil Observasi MTs YATPI Godong

Lampiran 4 Hasil Observasi MTs Miftahul Ulum Godong

Lampiran 5 Lembar Mid Semester MTs YATPI Godong

Lampiran 6 Lembar Mid Semester Miftahul Ulum Godong

Lampiran 7 Lembar Tugas Miftahul Ulum Godong

Lampiran 8 Lagu Bahasa Arab



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa Arab merupakan bahasa asing bagi peserta didik. Sehingga bahasa Arab menjadi salah satu mata pelajaran yang paling ditakuti dan dihindari peserta didik disekolah. Tanggapan tersebut muncul akibat penyeleksian materi, dan tata cara penyajian pembelajarannya yang tidak sesuai.<sup>1</sup> Apabila penyajian materi telah sesuai dengan mempertimbangkan kemampuan peserta didik maka suksesnya pembelajaran pastinya mudah tercapai. Suksesnya pembelajaran dalam kelas juga sangat tergantung oleh guru dalam mengelola kelas. Walaupun pembelajaran yang diterapkan berbasis peserta didik, apabila guru belum berperan aktif mengelola secara baik maka kelas akan terasa pasif dan membosankan. Sehingga penciptaan pembelajaran yang optimal sangatlah berhubungan dengan pengendalian kondisi belajar dalam kelas.

Sekarang ini tentu masih banyak guru yang mengabaikan aspek-aspek penciptaan iklim belajar yang merangsang kegiatan belajar. Gagne dalam Karti Soeharto menyatakan bahwa dalam kegiatan pembelajaran, guru mempunyai tiga fungsi yaitu merencanakan kegiatan pembelajaran, mengelola kegiatan pembelajaran dan mengevaluasi kegiatan

---

<sup>1</sup> Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: DIVA PRESS, 2012), hlm. 60.

pembelajaran.<sup>2</sup> Hal ini menunjukkan bahwa pentingnya kegiatan pengelolaan dan interaksi dalam pembelajaran yang nantinya melahirkan kondisi optimal untuk belajar. Sebagai seseorang yang memiliki posisi strategis dalam kegiatan pembelajaran, seorang guru harus bersikap persuasif dan partisipasif bukan sebaliknya. Trianto mengemukakan bahwa pembelajaran yang terjadi sekarang ini, guru masih mendominasi dalam proses pembelajaran.<sup>3</sup> Sehingga kurang memberikan akses bagi peserta didik untuk mengembangkan kemampuan. Proses pembelajaran akan cenderung berpusat pada guru dan membuat peserta didik pasif. Pusat pembelajaran hanya pada seorang guru merupakan bentuk dari pembelajaran konvensional.

KBBI menjelaskan bahwa pembelajaran konvensional adalah tradisional, sedangkan tradisional sendiri diartikan sebagai sikap atau cara berfikir dan bertindak yang selalu berpegang teguh terhadap norma dan adat secara turun-menurun. Demikian proses pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru yang bersifat otoriter dan peserta didik kurang terlibat aktif sehingga suasana pembelajaran hanya satu arah. Salah satu ciri pembelajaran konvensional adalah dengan memusatkan perhatian belajar pada tuntasnya materi yang menjadi target dari kurikulum yang dibebankan. Pemahaman pembelajaran yang berorientasi pada penguasaan materi yang menjadi target kurikulum, salah satu kegiatan utamanya

---

<sup>2</sup> Karti Soeharto, *Komunijasi Pembelajaran Peran dan Keterampilan Guru-Guru Dalam Kegiatan Pembelajaran*, (Surabaya: SIC, 2011), hlm. 10.

<sup>3</sup> Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), hlm. 32.

berupa menghafal yang terbukti hanya mampu memberikan kompetensi dalam mengingat jangka pendek dan gagal membekali anak dalam kehidupan jangka panjang. Padahal belajar akan lebih bermakna dan berhasil apabila anak dalam belajar tersebut mengalami secara langsung daripada seorang guru yang selalu mempengaruhi. Sebagaimana dalam materi yang diajarkan tersebut para peserta didik mampu mengaitkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk melakukan inovasi dalam pembelajaran bahasa Arab, akan tetapi dalam implementasinya belumlah maksimal. Sehingga guru bahasa Arab masih menggunakan model konvensional dalam pembelajaran di kelas. Keadaan tersebut mengharuskan peserta didik menghafalkan semua materi yang telah disampaikan guru. Walaupun begitu guru di MTs YATPI dan Miftahul Ulum Godong, tidak mengharuskan peserta didiknya menghafalkan akan tetapi mengkonstruksi sendiri pengetahuan yang telah mereka alami, sebagaimana pembelajaran bahasa Arab di MTs YATPI dan Miftahul Ulum Godong. Upaya tersebut berupa mengkaitkan pengalaman yang dilakukan sehari-hari oleh peserta didik dengan materi. Sebagaimana dalam materi السَّاعَة, peserta didik diminta mengungkapkan kembali kegiatan sehari-hari saat bangun tidur hingga tidur kembali dimana mempunyai kaitan erat dengan waktu. Kemudian guru mengkonstruksikan

waktu dalam padanan kata bahasa arab adalah *السَّاعَة*.<sup>4</sup> Guru bahasa Arab tersebut berkeyakinan bahwa setiap peserta didik mempunyai tingkatan tertentu dalam menyingkapi informasi baru atau pengetahuan. Secara tidak langsung mereka akan mengetahui alasan belajar dan mengetahui cara mengaktualisasikannya.

Selain itu, dalam belajar terbimbing yang dilakukan oleh guru bahasa Arab MTs YATPI tersebut terdapat pola yang berbeda, dikelas VIII menggunakan latihan acak dan dikelas VII menggunakan latihan terpusat.<sup>5</sup> Latihan acak yang dilakukan Di kelas VIII, guru tersebut menjelaskan materi dahulu sebelum melakukan *drill* (latihan) terkadang juga sebaliknya dengan memberi *drill* (latihan) baru menjelaskannya. Dikelas yang satunya, kelas VII, guru menggunakan latihan terpusat yaitu selalu menjelaskan secara sistematis dengan menyampaikan pesan materi barulah kemudian melakukan *drill* (latihan).

Hal lain yang perlu diketahui, bahwa kebanyakan guru di Indonesia mungkin jarang sekali merancang tugas gerak, akan tetapi di guru MTs Miftahul Ulum dalam pembelajarannya melibatkan peserta didik dalam pembelajaran kreatif. Guru tersebut juga dalam menjelaskan materi melakukan upaya inovatif dengan memanfaatkan fasilitas sekolah yang

---

<sup>4</sup> Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Masrokhan, guru MTs YATPI Godong yang mengampu mata pelajaran bahasa Arab pada tanggal 3 November 2014

<sup>5</sup> Berdasarkan hasil observasi dalam pembelajaran bahasa Arab dikelas bapak Masrokhan, guru MTs YATPI Godong yang mengampu mata pelajaran bahasa Arab pada tanggal 3 dan 7 November 2014.

dapat digunakan untuk melakukan kegiatan belajar mengajar.<sup>6</sup> Hal lain yang menarik dari Guru di MTs Miftahul Ulum, setelah memberikan penjelasan selalu mengecek kembali dan memberikan penguatan, dengan selalu menanyakan sesuatu tentang apa yang telah dipelajari terkadang juga meminta peserta didiknya untuk menjelaskan dan mendemonstrasikannya.<sup>7</sup>

Hal ini terlihat tidak begitu penting akan tetapi, kebanyakan guru selama ini dalam menyajikan materi hanya mengejar target materi saja tanpa memperhatikan kebutuhan peserta didik. Padahal penguatan berupa pengulangan sangat bermanfaat, terutama pengulangan berupa *review* dan *rehearsal*. Sebagaimana perlunya mengulangi beberapa materi berupa ungkapan yang sulit dipahami oleh peserta didik. Apabila terlalu sering di ulang juga akan membuat para peserta didik merasa bosan dan tidak fokus lagi. Terkadang hal lain yang selalu ditunjukkan guru bahasa Arab di MTs Miftahul Ulum ialah menanyakan kembali perlunya membahas materi atau soal latihan yang telah dipelajari atau tidak.

Apa yang dilakukan oleh para guru tersebut sangat jarang dilakukan oleh guru yang hanya mengajar materi sambil menunggu waktu bel pelajaran usai. Selain itu, ada upaya inovatif yang dilakukan oleh para guru dalam hal penyajian materi yang mampu mengaitkan materi dengan pengalaman kehidupan sehari-hari. Upaya inovatif juga menekankan pada

---

<sup>6</sup> Berdasarkan hasil wawancara dengan pak Muslih, guru MTs Miftahul Ulum yang mengampu mata pelajaran bahasa Arab pada tanggal 5 November 2014.

<sup>7</sup> Berdasarkan hasil observasi dalam pembelajaran bahasa Arab dikelas bapak Muslih, guru MTs Miftahul Ulum yang mengampu mata pelajaran bahasa Arab pada tanggal 5 November 2014.

aspek pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru tersebut. Upaya inovatif yang dilakukan oleh guru tersebut yang nantinya akan diteliti.

## **B. Rumusan Masalah**

Berangkat dari latar belakang masalah yang ada, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengapa guru bahasa Arab MTs Miftahul Ulum dan YATPI di Kecamatan Godong melakukan upaya inovasi dalam pembelajaran bahasa Arab ?
2. Bagaimana bentuk inovasi yang dilakukan guru bahasa Arab MTs Miftahul Ulum dan YATPI di Kecamatan Godong dalam aspek penyajian materi ?
3. Bagaimana bentuk inovasi yang dilakukan guru bahasa Arab MTs Miftahul Ulum dan YATPI di Kecamatan Godong dalam aspek pengelolaan kelas ?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui latar belakang guru bahasa Arab MTs Miftahul Ulum dan YATPI di Kecamatan Godong melakukan upaya inovasi dalam pembelajaran bahasa Arab
2. Mengetahui bentuk inovasi yang dilakukan guru bahasa Arab MTs Miftahul Ulum dan YATPI di Kecamatan Godong dalam aspek penyajian materi bahasa Arab

3. Mengetahui bentuk inovasi yang dilakukan guru bahasa Arab MTs Miftahul Ulum dan YATPI di Kecamatan Godong dalam aspek pengelolaan kelas bahasa Arab

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan referensi pembelajaran bahasa Arab yang berkaitan dengan peranan guru dalam penyajian materi bahasa Arab serta pengelolaan kelas pembelajaran bahasa.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan positif bagi para guru dalam menyampaikan dan menyajikan materi bahasa Arab dan pengelolaan kelas dalam kegiatan pembelajaran
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dalam melakukan penelitian sejenis dengan memperdalam ruang lingkupnya.

#### **E. Kajian Pustaka**

Telah dilakukan kajian pustaka terhadap penelitian terdahulu. Pertama, mengenai strategi pembelajaran bahasa secara interaktif melalui media CD untuk MA, Renti Yasmar (2011) dengan judul "*pengembangan CD interaktif pembelajaran bahasa Arab untuk siswa Madrasah Aliyah*".<sup>8</sup> Dalam penelitian tersebut guru mengalami masalah terkait pembelajaran di

---

<sup>8</sup> Renti Yasmar, *pengembangan CD interaktif pembelajaran bahasa Arab untuk siswa Madrasah Aliyah*, Tesis, Magister Pendidikan Islam, Yogyakarta: Perpustakaan PPs UIN Sunan Kalijaga, 2011.

kelas yang cenderung pasif. Sehingga guru memerlukan sebuah alat bantu berupa media untuk menyampaikan informasi. Dari hasil penelitian tersebut CD interaktif untuk peserta didik madrasah Aliyah layak untuk digunakan dan respon guru sangat antusias sekali. Bagi seorang guru konvensional, media pembelajaran tersebut mampu menyampaikan materi pelajaran lebih bervariasi selain itu juga mampu menjadikan peserta didik aktif.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, adanya pemanfaatan media dalam penyajian materi oleh guru. Walaupun penelitian ini menitik beratkan pada penyajian materi akan tetapi fokus yang akan diteliti nantinya bukan pemanfaatan media. Melainkan, penelitian akan lebih berfokus pada upaya-upaya inovatif yang dilakukan oleh seorang guru.

Penelitian kedua, Ahmadi (2014), dengan judul "*metode pembelajaran bahasa Arab di Ma`had Abu Bakar as-Shidiq Universitas Muhamadiyah Surakarta (UMS) dalam perspektif humanistik*".<sup>9</sup> Penelitian yang menjelaskan metode pembelajaran bahasa Arab dengan target menggunakan bahasa secara komunikatif oleh para peneliti. Pelajar bahasa Arab akan lebih cepat mendapatkan kemajuan yang signifikan jika metode yang dipakai oleh pengajarnya cocok dan memperdayakan. Metode yang diteliti bertempat di Ma`had Abu Bakar as-Shidiq UMS, harus memiliki enam aspek psikologi *humanistic* antara lain, a) merespon perasaan mahasiswa dengan positif, b) menggunakan ide-ide yang telah disepakati

---

<sup>9</sup> Ahmadi, *metode pembelajaran bahasa Arab di Ma`had Abu Bakar as-Shidiq Universitas Muhamadiyah Surakarta (UMS) dalam prespektif humanistic*, Tesis, Magister Pendidikan Islam, Yogyakarta: Perpustakaan PPs UIN Sunan Kalijaga, 2014.

c) berdialog dan berdiskusi d) menghargai tingkat intelektual individu e) ksesesuaian antara perilaku dan perbuatan f) menyesuaikan kerangka berpikir sebagaimana kebutuhan.

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Ahmadi menunjukkan bahwa metode dalam menyampaikan materi bahasa harus menyesuaikan karakteristik setiap individu. Dilihat bahwasanya setiap individu memiliki kemampuan berbeda dalam menyerapkan materi yang telah disampaikan. Sehingga penelitian nantinya akan lebih spesifik dengan inovasi-inovasi yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran bahasa Arab terhadap individu yang memiliki kemampuan berbeda.

Penelitian ketiga, Syahabuddin Nur (2014), dengan judul *“pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kandungan Kalimantan Selatan Tahun ajaran 2013-2014: analisis strategi pembelajaran”*.<sup>10</sup> Penelitian ini juga memfokuskan pada pemilihan strategi pembelajaran bahasa Arab oleh guru agar peserta didik mampu aktif dalam kegiatan belajar. Penelitian yang berangkat bahwa keberhasilan belajar sangat ditentukan oleh seorang guru dalam pemilihan strategi belajar. Strategi yang tepat akan membina peserta didik untuk berpikir mandiri, kreatif dan sekaligus adaptif terhadap situasi yang terjadi. Keadaan tersebut bisa terjadi dengan didukung, adanya kebebasan guru dalam menentukan perangkat pembelajaran bahasa arab yang sesuai dengan kondisi peserta didik dan latar belakang pendidikan guru bahasa

---

<sup>10</sup> Syahabuddin Nur, *pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kandungan Kalimantan selatan tahun ajaran 2013-2014: analisis strategi pembelajaran*, Magister Pendidikan Islam, Yogyakarta: Perpustakaan PPs UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Arab. Daripada itu, peserta didik juga mempunyai latar belakang yang mayoritas MTs.

Penelitian tersebut memberikan gambaran bahwa strategi pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan untuk menciptakan suasana yang kondusif dalam pembelajaran. Apabila strategi tersebut berhasil, diharapkan materi yang disampaikan akan diterima secara sukses. Berbeda dengan penelitian tersebut, penelitian ini lebih mengutamakan menciptakan suasana belajar, terkait aspek pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru.

Penelitian keempat, Muslichatul Rodiyah (2011), dengan judul “*Implementasi Community Based Education pada Strategi pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Alternative Qaryah Thayyibah Salatiga*”.<sup>11</sup> Mengenai *Community Based Education*, merupakan model pengelolaan pendidikan dalam lembaga dimana antar individu saling terkait, secara terus-menerus merencanakan, melaksanakan, mengawasi dan mengevaluasi bersama-sama. Sistem yang menganut bahwa kebebasan dan perubahan kearah yang lebih baik. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan menemukan bahwa model pembelajaran yang berbasis komunitas dan ternyata mampu membuat segala elemen aktif dalam pembelajaran.

Basis komunitas dalam pembelajaran sangat diperlukan agar peserta didik tidak merasa tertekan dalam pembelajaran. Apabila

---

<sup>11</sup> Muslichatul Rodiyah, *implementasi Community Based Education pada Strategi pembelajaran di Sekolah Menengah Atas alternative qaryah thayyibah salatiga*, Tesis, Magister Pendidikan Islam, Yogyakarta: Perpustakaan PPs UIN Sunan Kalijaga, 2011.

penelitian tersebut meneliti mengenai pengelolaan terhadap lembaga pendidikan, maka kiranya perlu juga melakukan studi mengenai pengelolaan atau pengorganisasian dalam kelas. Oleh karenanya, penelitian nantinya akan lebih menitik beratkan pada pengelolaan kelas agar tercipta iklim belajar yang kondusif.

Dari semua penelitian yang telah dilakukan, hanya menekankan aspek pembelajaran bahasa pada media, metode dan strategi yang dipilih. Walaupun beberapa penelitian mengkaitkan faktor guru akan tetapi hanya sebatas sebagai pelaksana kegiatan belajar. Penelitian yang dilakukan oleh Renti Yasmar, hanya menfokuskan media pembelajaran yang nantinya digunakan oleh guru sebagai alternative pembelajaran. Penelitian oleh Syahabuddin Nur, bahwa pentingnya strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru agar peserta didik aktif dan komunikatif pada pembelajaran bahasa. Selain itu pembelajaran harus berbasis keterampilan peserta dalam berbagai hal tidak hanya sekedar tujuan, sebagaimana mengacu teori psikologi humanistic dalam penelitian Ahmadi. Terakhir penelitian Muslichatul Rodiyah, bahwa belajar komunitas sangat ditekankan dengan membuat segala elemen berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Dipahami bahwa belum ada penelitian yang meneliti terkait upaya yang dilakukan guru dalam aspek menyajikan materi dan mengelola kelas sebagai fokusnya.

Dari beberapa penelitian yang ada, belum ada penelitian yang fokus meneliti tentang upaya inovatif guru dalam pembelajaran bahasa

Arab. Didasari tentang pentingnya sebuah penelitian tentang upaya inovatif guru dalam aspek penyajian materi dan pengelolaan kelas maka penelitian ini mengangkat judul “*upaya inovatif guru Mts dalam menyajikan materi dan pengelolaan kelas pada pembelajaran bahasa arab*”.

## **F. Kerangka Teori**

### **1. Pembelajaran Bahasa Arab**

#### **a. Pembelajaran bahasa Arab**

Dalam kegiatan belajar bahasa Arab sekarang ini dikenal dengan istilah pembelajaran bahasa Arab dan pemerolehan bahasa. Pemerolehan bahasa adalah proses penguasaan bahasa kedua secara alamiah melalui bawah sadar dengan cara berkomunikasi langsung dengan orang-orang yang menggunakan bahasa Arab tersebut.<sup>12</sup> Keadaan tersebut menjelaskan bahwa pemerolehan bahasa adalah pembelajaran bahasa dimana hasiknya merupakan penguasaan bahasa yang dipelajari. Sedangkan, belajar bahasa adalah proses penguasaan bahasa terutama kaidah-kaidah akibat dari pengajaran seorang guru atau sebagai hasil belajar secara mandiri.

Pembelajaran bahasa Arab juga mempunyai makna sebagai belajar bahasa kedua atau bahasa asing yang merupakan proses kreatif yang dalam hal ini pembelajar secara konsisten

---

<sup>12</sup> Mahmud Kamil, *Ta'lim al Lughah al `Arbiyah Linathiqi bi Lughahatin Ukhra Asasi-Madhaakhil-Thariqutaddrisi*, (Makkah: Ummu al Qura University. 1985), hlm. 31-32.

menggunakan perangkat piranti atau sumber-sumber pengetahuan.<sup>13</sup> Oleh karenanya, pembelajaran bahasa juga dapat dipahami sebagai transfer bahasa dimana hal yang dipelajari yaitu bahasa kedua sangat dipengaruhi kaidah bahasa ibu.

Pada kedua pengertian tersebut pembelajaran bahasa adalah proses pemerolehan, penguasaan, bahasa kedua melalui komunikasi atau mempelajari kaidah-kaidah sebagai upaya transfers bahasa secara konsisten dan sistematis. Sehingga pemahamannya lebih menekankan aktivitas belajar anak dalam memperoleh bahasa kedua atau bahasa Arab.

b. Pemerolehan bahasa anak

Chomsky dikutip dalam Sahr Muhammad Salamah Syas menyatakan, dalam diri setiap anak mempunyai sebuah mekanisme pemerolehan bahasa yang disebut LAD (*language acquisition device*).<sup>14</sup> Sehingga sering ditemui pada proses pemerolehan bahasa kanak-kanak yang mampu menguasai struktur bahasa yang kiranya rumit dalam waktu singkat saja. Alat inilah yang menyebabkan seorang anak mampu mengkontruksi data bahasa dan membangun system bahasa. Cara kerja LAD, apabila sejumlah ucapan yang memadai dari suatu bahasa diberikan kepada seorang anak sebagai masukan (*input*), maka LAD tersebut membentuk

---

<sup>13</sup> Ainin, *Analisa Bahasa Pembelajar Bahasa Arab Sebagai Bahasa Asing Kajian Anlisis Konstrastif, Kesilapan, dan Koreksi Kesilapan*, (Malang: Misykat, 2011), hlm. 2.

<sup>14</sup> Sahr Muhammad Salamah Syas, *Ilm Nafs al-Lughah*, (Mesir: Maktab Zahra` asy-Syaraq), hlm. 126.

salah satu tata bahasa formal sebagai keluaran (*output*).<sup>15</sup> Pada tahap selanjutnya, pembelajar bahasa menggunakan kemampuan berbahasanya untuk mengkreasi kalimat-kalimat dalam bahasa yang dipelajarinya guna mengungkapkan keinginan dan kaidah-kaidah yang telah diketahuinya.

Dalam hal ini Chomsky menandakan bahwa kemampuan berbahasa sangat ditentukan oleh faktor internal. Dimana setiap manusia memiliki *innate ability*, yaitu Kemampuan belajar bahasa yang dibawa sejak lahir. Dipahami bahwa pemerolehan bahasa tidak ada hubungannya dengan tingkat kecerdasan anak. Permasalahannya hanya terletak pada seorang anak yang mampu memahami materi yang disampaikan oleh guru secara cepat atau lambat. Diartikan, anak yang cerdas atau yang tidak cerdas akan tetap memperoleh bahasa tersebut.

## 2. Pembelajaran Inovatif

### a. Pengertian pembelajaran inovatif

Inovatif banyak dimaknai dengan gagasan baru bisa juga dimaknai sebagai pembaharuan sedangkan pembelajaran berasal dari akar kata belajar. Belajar adalah proses mengkontruksi pengetahuan dalam diri individu. Hal ini mengisyaratkan bahwa pembelajaran senantiasa dekat dengan sebuah gagasan pembaharuan.

---

<sup>15</sup>Nazri Syakur, *Proses Psikologik dalam Pemerolehan dan Belajar Bahasa*, (Yogyakarta: Bidang akademik UIN SU-KA, 2009), hlm. 86.

Adapun pengertian pembelajaran inovatif adalah pembelajaran yang dikemas guru atas dorongan gagasan baru untuk melakukan langkah-langkah belajar<sup>16</sup> dengan metode maupun teknik baru sehingga memperoleh kemajuan belajar. Dalam model PAIKEM, kata inovatif dimaksudkan dalam proses pembelajaran diharapkan muncul ide-ide baru atau inovasi-inovasi positif yang lebih baik.<sup>17</sup> Secara pedagogis pada proses belajar diyakini memiliki dampak positif terhadap penguatan hasil belajar.

Bedasarkan pengertian yang dikemukakan maka pembelajaran inovatif mengandung arti pembelajaran yang dikemas oleh guru yang merupakan wujud dari gagasan atau ide-ide yang dipandang baru agar mampu memperoleh kemajuan dalam hasil belajar.

#### b. Penyajian materi

Nana Wilis Dahar menjelaskan bahwa penyajian adalah keterampilan dalam menyatakan kemampuan secara sempurna.<sup>18</sup> Terkait pembelajaran maka penyajian materi mempunyai pengertian sebagai keterampilan dalam menyatakan atau menjelaskan materi secara sempurna. Penyajian materi juga mempunyai kaitan erat dengan menjelaskan materi. Menjelaskan sendiri adalah mendiskripsikan secara lisan tentang sesuatu benda,

---

<sup>16</sup> Suyatno, *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*, (Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka, 2009), hlm. 6.

<sup>17</sup> Ahmad Fuad Effendi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2011), hlm. 211.

<sup>18</sup> Wilis Dahar, Ratna, *Teori-Teori Belajar*, (Bandung: Erlangga, 1989), hlm. 102.

fakta dan data sesuai dengan waktu dan hukum-hukum yang berlaku.<sup>19</sup> Dipahami bahwa menjelaskan merupakan suatu aspek penting yang harus dimiliki oleh guru dikarenakan setiap pembelajaran seorang guru harus menyajikan materi.

Dari pengertian tersebut maka penyajian materi merupakan keterampilan dalam menjelaskan, menyampaikan, mengkonstruksi materi yang harus dipunyai seorang guru dalam pembelajaran. Lebih lanjut Nana Wilis Dahar menjelaskan tahapan penyajian materi menurut Bruner dalam pembelajaran berupa penyajian *enactive, iconic* dan *symbolic*.

Bruner dalam Nazri Syakur,<sup>20</sup> memberikan penjelasan singkat menyinggung tahapan tersebut dalam hal pemerolehan bahasa. Tahapan tersebut adalah tahap enaktif, tahap ikonik dan tahap simbolik. Tahapan enaktif (*enactive*), tahap pengaktifan dimana kanak-kanak butuh mengalami objek konkrit supaya mampu memahami. Kemudian tahap ikonik (*iconic*), dimana para peserta didik mampu menghadirkan kembali bahan-bahan secara grafis atau mental. Simbolik (*symbolic*) tahapan yang mana seorang anak mampu menggunakan logika, keterampilan berpikir sangat teratur dan mampu pula menggunakan sistem-sistem simbol.

---

<sup>19</sup> Mulyasa, *Menjadi Guru Professional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: Rosda Karya, 2013), hlm. 80.

<sup>20</sup> Nazri Syakur, *Proses Psikologik . . .* Hlm. 96.

Sejalan dengan pernyataan di atas, maka untuk mengajar sesuatu tidak usah ditunggu sampai anak mencapai tahap perkembangan tertentu. Yang penting bahan pelajaran harus ditata dengan baik maka dapat diberikan padanya. Dengan kata lain perkembangan kognitif seseorang dapat ditingkatkan dengan jalan mengatur bahan yang akan dipelajari dan menyajikannya sesuai dengan tingkat perkembangannya. Dimulai dengan tahap enaktif kemudian tahap ikonik dan terakhir tahap simbolik.

c. Pengelolaan kelas

Pengertian pengelolaan kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan mengandalikannya jika terjadi gangguan dalam pembelajaran.<sup>21</sup> Sehingga penciptaan pembelajaran yang optimal sangatlah berhubungan dengan pengendalian kondisi belajar dalam kelas. Lebih lanjut pengelolaan kelas juga dipahami sebagai upaya menciptakan iklim belajar yang kondusif dan menyenangkan serta menumbuhkan aktivitas dan kreativitas peserta didik.<sup>22</sup> Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan kelas mempunyai kaitan erat dengan menciptakan iklim belajar yang kondusif dalam kelas.

Dengan demikian pengelolaan kelas adalah keterampilan dalam menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan

---

<sup>21</sup> Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*. . . hlm. 91.

<sup>22</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: Rosdakarya, 2011), hlm. 165.

menyenangkan serta mampu menumbuhkan aktivitas dan kreativitas peserta didik.

Keterampilan dalam pengelolaan kelas hendaknya memiliki komponen sebagai berikut:<sup>23</sup>

- a) Penciptaan dan pemeliharaan iklim pembelajaran yang optimal dengan menunjukkan sikap tanggap dengan cara memandang secara seksama dan memberikan reaksi terhadap gangguan dikelas
- b) Keterampilan yang berhubungan dengan pengendalian kondisi belajar yang optimal berupa meningkatkan perilaku yang baik melalui penguatan dan mengurangi perilaku buruk dengan hukuman
- c) Menemukan dan mengatasi perilaku yang menimbulkan masalah berupa menjauhkan benda yang dapat mengganggu konsentrasi dan menghilangkan ketegangan dengan humor
- d) Pengelolaan kelompok dengan meningkatkan kerjasama dan menangani konflik serta memperkecil masalah yang timbul.

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus adalah suatu penyelidikan intensif

---

<sup>23</sup> Mulyasa, *Menjadi Guru Professional*. . . hlm. 91.

tentang individu.<sup>24</sup> Pengertian tersebut memberikan tujuan kepada peneliti menemukan semua variabel penting pada perkembangan subjek tersebut. Sehingga studi kasus sangat menekankan pemahaman individu berbuat demikian dan perubahan perilaku.<sup>25</sup> Keuntungan menggunakan studi kasus yaitu dapat melakukan penyelidikan secara mendalam. Studi kasus juga memungkinkan peneliti memperoleh wawasan yang mendalam mengenai aspek-aspek dasar perilaku manusia.

Metode kualitatif ini dipilih dalam penelitian studi kasus didasari atas pemahaman peneliti bahwa temuan-temuan data lapangan tidak dapat diperoleh dalam bentuk statistic atau angka. Selain itu metode kualitatif juga dapat memberikan gambaran rincian yang tidak dapat diperoleh dengan metode kuantitatif. Seperti diketahui bahwa metode tersebut beranjak pada kasus yang dianggap *problematic* bukan berasal dari variabel terikat maupun bebas.

## 2. Setting, Jadwal dan Sumber Data Penelitian

### a. Tempat

Penelitian dilaksanakan di MTs Kabupaten Grobogan tahun ajaran 2014/2015. MTs yang akan diteliti adalah MTs YATPI dan MTs Miftahul Ulum. Kedua MTs tersebut bukan untuk

---

<sup>24</sup> Arief Furchan, (Penj), *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional), hlm. 415.

<sup>25</sup> Donna Johnson, *Approaches to Research In Second Language Learning*, (London: Longman, 1992), hlm. 76.

dikomparasikan datanya akan tetapi sebagai pelengkap dan penunjang data.

b. Jadwal penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam empat tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan bagian pertama dan kedua, dan tahap akhir. Tahap persiapan dimulai dengan menentukan setting, sampel dan populasi, dan membuat instrumen penelitian. Tahap pelaksanaan bagian pertama meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi pada semester pertama. Tahap pelaksanaan bagian kedua meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi pada semester kedua, berkaitan untuk mengetahui perkembangan dilapangan. Tahap akhir adalah penyusunan laporan penelitian.

c. Teknik pengambilan sampel

Dalam penelitian kualitatif, sering juga digunakan teknik sampling yang dikenal *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.<sup>26</sup> Teknik ini dipilih dikarenakan hendak memfokuskan diri kepada individu yang sedang berkerja dalam menyajikan materi dan mengelola kelas. Pertimbangan lain yang diambil peneliti ialah hanya orang atau sumber data tersebut yang dianggap tahu dan mampu memberikan informasi dengan baik.

---

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ( Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif )*. (Bandung: Alfabeta. 2006), hlm. 300.

Selain itu teknik itu juga memudahkan peneliti dalam mengkaji objek atau keadan yang sedang berlangsung.

Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut seperti yang ditampilkan pada tabel dibawah ini :

No	Nama	Jabatan	Lokasi
1	Masrokhan	Guru bahasa Arab	MTs YATPI
2	Muslih	Guru bahasa Arab	MTs Miftahul Ulum

Tabel 1. Sumber data

### 3. Metode Pegumpulan Data

Dalam penelitian studi kasus, metode pengumpulan data dapat menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.<sup>27</sup>

Sehingga metode tersebut yang peneliti gunakan dalam penelitian ini.

#### a. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan juga respondennya sedikit atau kecil. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan peniliti dalam melakukan wawancara terhadap informan. Peneliti sebaiknya memperhatikan dengan

---

<sup>27</sup> Donna Johnson, *Approaches to Research*. . . hlm. 86-87.

seksama kesibukan yang dialami oleh informan. Dalam hal mewawancara, peneliti harus mendengarkan dengan penuh perhatian segala hal yang diceritakan oleh informan dan jangan memaksa memberikan jawaban secara cepat-cepat guna keterangan yang dikehendaki. Perhatian dapat ditunjukkan secara lahir atau isyarat. Sebaliknya seorang peneliti harus menghindari mengulangi pertanyaan yang telah di tolak oleh informan.<sup>28</sup> Objek wawancara adalah sumber data primer yaitu guru bahasa Arab MTs YATPI dan MTs Miftahul Ulum. Hal ini untuk mengetahui data berupa kegiatan pembelajaran dan upaya yang dilakukan oleh guru.

b. Observasi

Sebagaimana dikutip Marshal dalam Sugiyono, menyatakan bahwa melalui observasi, peneliti belajar mengenai perilaku dan makna perilaku tersebut.<sup>29</sup> Pertimbangan tersebut yang menjadikan peneliti untuk melakukan teknik pengumpulan data melalui observasi. Data yang diambil agar maksimal maka peneliti menggunakan observasi terus terang dan tersamar. Observasi yang dilakukan dengan cara memberitahu sumber data. Jadi mereka sejak awal mengetahui bahwa aktivitas mereka sedang diteliti. Kadang kala peneliti juga menggunakan observasi tersamar, hal ini untuk menghindari adanya informasi yang disembunyikan oleh sumber data. Observasi yang dilakukan

---

<sup>28</sup> Mulyadi, Muhammad, *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Serta Praktek Kombinasinya dalam Penelitian Sosial*, (Jakarta: Publica Institute, 2010), hlm. 91.

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan . . .* hlm. 310

meliputi kegiatan pembelajaran dalam kelas, gambaran umum mengenai sekolah dan program pengajaran guru.

c. Dokumentasi

Bloor dan Wood mendefinisikan dokumentasi sebagai metode sebuah pemeriksaan dokumen secara hati-hati dengan tujuan untuk mengambil kesimpulan mengenai situasi sosial<sup>30</sup> atau konteks yang hidup ketika dokumen- dokumen tersebut dihasilkan dan dibaca. Dalam penelitian ini peneliti akan mendokumentasikan berbagai situasi yang berkaitan dengan proses belajar yang dilakukan subjek penelitian. Dalam dokumentasi ini peneliti akan menggali data-data berupa diktat-diktat ataupun bahan yang mendukung untuk data tersebut. Dokumentasi dalam penelitian ini juga berupa foto kegiatan dan video pembelajaran.

4. Metode Analisis Data

Menurut Patton, dalam Moleong, menjelaskan bahwa analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan dasar.<sup>31</sup> Secara umum analisis data, ada beberapa prosedur yang dilalui, pertama organisasi data, generalisasi data, penarikan pola dan penarikan hipotesis dari data. Analisis data dapat dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah masalah,

---

<sup>30</sup> Bloor, M, & Wood, F. *Keywords in qualitative methods: A vocabulary of research concepts*. (London : Sage, 2006), hlm. 210.

<sup>31</sup> J. Moleong Lexi. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung :Rosda Karya. 2000), hlm. 103.

sebelum terjun kelapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.

Pada penelitian ini metode analisis data menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu, yaitu dengan memanfaatkan penggunaan sumber data, metode, penyidik dan teori.<sup>32</sup> Nantinya peneliti akan menggabungkan semua teknik pengumpulan data dan semua sumber data yang diperoleh. Kemudian peneliti akan mereduksi dalam pengolahan datanya. Oleh karena itu, dengan menggunakan teknik triangulasi diharapkan data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas dan valid. Selain itu, peneliti juga menggunakan analisis komparatif (*Comparative Analysis*), yaitu sebuah metode yang digunakan dalam mencari suatu perbedaan<sup>33</sup> antara satu dengan lainnya. Analisis komparatif digunakan untuk menganalisa terkait pola perkembangan dan perbedaan data antara data A yang merujuk pada MTs YATPI dengan data B yang merujuk pada MTs Miftahul Ulum. Sehingga dapat diketahui pola inovatif antara MTs YATPI dengan MTs Miftahul Ulum.

Agar data yang dihasilkan lebih valid dan hasil maksimal. Ada beberapa hal kriteria yang perlu diperhatikan dalam analisis data studi kasus yang telah dibuat oleh Johson, menggunakan 10 tahapan yang mengacu pada pertanyaan yaitu:

---

<sup>32</sup> Lexy J.Meolong, *Metodologi penelitian* . . . hlm.103

<sup>33</sup> PGSD.Blogspot.com/2014/01/penelitian-komparatif, diakses pada tanggal 20 januari jam 19.30

What is the research question?, In what context was the research conducted?, Who were the participants in the study? How were they selected? What were their relevant characteristics?, What was the theoretical orientation of the researcher?, What was the role of the researcher?, What data-collection procedures were used? How much time was spent collecting data?, How were data analyzed? What were the findings?, What conclusions are drawn? Are they logically related to the descriptive data?, What is the contribution of the study to our knowledge of social or contextual factors in second language learning?, What are the stated implications for teaching?<sup>34</sup>

Selanjutnya mengembangkan uraian keseluruhan hingga menemukan esensi dari perilaku yang dilakukan. Kemudian memberikan penjelasan secara naratif mengenai kasus yang dikaji dan mendapatkan makna mengenai pengalaman responden. Setelah itu gabungan dari gambaran tersebut ditulis.

---

<sup>34</sup> Donna Johnson, *Approaches to Research*. . . hlm. 91.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan landasan teori dan pengamatan atau observasi serta data-data yang telah terkumpul di lapangan yang berhubungan dengan ketrampilan pedagogik guru dalam menyajikan materi dan pengelolaan kelas di MTs YATPI dan MTs Miftahul Ulum Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan, penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Upaya yang dilakukan guru bahasa Arab di MTs YATPI dan MTs Miftahul Ulum bertujuan agar pembelajaran tercapai secara maksimal. Selain itu, memudahkan peserta didik memahami mengenai materi yang diajarkan. Inovasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru diharapkan peserta didik mampu menggunakan informasi yang sudah dipelajari kedalam konteks yang baru atau konteks yang lain. Menarik perhatian peserta didik juga merupakan salah satu dari pertimbangan guru dalam melakukan upaya pembelajaran inovatif.
2. Pada kegiatan pembelajaran menurut teori Bruner yang membagi tahapan belajar berupa enaktif, ikonik dan simbolik. Tahap enaktif, tahap ini peserta didik didalam belajar menggunakan atau memanipulasi obyek-obyek secara langsung. Diketahui, tahap enaktif, berupa pemilihan materi

yang melibatkan peserta didik, materi kontekstual dimana anak mampu benda tersebut secara langsung, pengembangan imajinasi peserta didik terkait orientasi belajar, pengenalan konsep baru oleh peserta didik. Tahapan ikonik, dalam tahap ini kegiatan penyajian dilakukan berdasarkan pada pikiran internal dimana pengetahuan disajikan melalui serangkaian gambar-gambar atau grafik yang dilakukan anak, berhubungan dengan mental yang merupakan gambaran dari objek-objek yang dimanipulasinya. Dalam pembelajaran, tahap ikonik merupakan pengaitan pengalaman peserta didik yang dikembangkan kedalam bahasa kedua. Sebagaimana materi البيت, العنوان, الأسرة, karakteristik tema tersebut sudah dikenali dalam bahasa kedua. Pada tahap simbolik, dimana para peserta didik sudah mampu menggunakan logika, ketrampilan berpikir sangat teratur dan mampu menggunakan sistem-sistem simbol dalam pernyataannya. ketika memberikan pertanyaan yang langsung direspon peserta didik, guru mengucapkan صَبَّاحُ الْخَيْرِ dan peserta didik merespon dengan percaya diri dan menjawab

3. Pengelolaan kelas merupakan ketrampilan guru untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan mengandalikannya jika terjadi gangguan dalam pembelajaran. Sejak dimulai pelajaran hingga sampai pelajaran usai, iklim pembelajaran atau suasana dalam kelas haruslah diperhatikan.

Aspek pengelolaan kelas yang dilakukan guru meliputi pemeliharaan iklim pembelajaran, interaksi guru dengan peserta didik dalam kelas, tindakan korektif guru atas perilaku negatif para peserta didik. Prakarsa dalam kegiatan kelas juga merupakan bentuk pengelolaan kelas berupa pengelolaan kelompok besar yang merupakan pengorganisasian kelas oleh guru dalam kegiatan belajar-mengajar pada kelas klasikal dan pengelolaan kelompok kecil yang merupakan pengorganisasian kelas mencakup kegiatan kecil para peserta didik dalam kelas secara individu/perseorangan maupun kelompok yang terdiri 2-5 orang setiap kelompok belajar. Kedua guru tersebut dalam melakukan pengelolaan kelompok kecil, MTs YATPI lebih bersifat individu sedangkan di MTs Miftahul Ulum lebih dilakukan secara komunal. MTs YATPI, dalam melakukan kegiatan belajar tidak terbatas dengan ruang belajar sehingga kurang variatif, sedangkan MTs Miftahul Ulum lebih banyak pola variatif yang dilakukan dikarenakan minimnya fasilitas berupa ruang belajar. Berbeda dengan MTs YATPI, dikarenakan mempunyai beberapa ruangan maka variasi pengelolaan kelompok kecil condong pada kondisi ruang belajar atau tempat yang digunakan. hal ini yang menjadikan pengelolaan kelas lebih bersifat komunal, secara bersama-sama.

## **B. Kritik dan Saran**

1. Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di sekolah, sebaiknya tidak hanya terpaku hanya di ruangan kelas, akan tetapi penggunaan kelas alam juga perlu diterapkan, agar pengalaman belajar akan didapatkan peserta didik dapat maksimal.
2. Perkembangan ilmu pengetahuan sekarang ini semakin pesat sehingga perlunya peningkatan kemampuan atau kompetensi dari guru dalam bidang pemanfaatan media belajar elektronik agar pembelajaran lebih efektif dan efisien.
3. Fasilitas lain yang perlu di tambah adalah adalah fasilitas dalam perpustakaan terutama buku, baik buku pelajaran, buku pengetahuan umum, kamus berbahasa Arab, artikel-artikel bahasa Arab.
4. Fasilitas komputer dan internet ini juga perlu karena selain syarat untuk mengakses internet harus dengan komputer, dalam internet juga tersimpan banyak informasi tentang ilmu pengetahuan, jadi bisa dijadikan salah satu sumber pembelajaran juga.

## **C. Penutup**

Demikianlah laporan penelitian ini peneliti buat, peneliti merasa masih banyak hal yang belum teridentifikasi dikarenakan keterbatasan waktu dan biaya penelitian. Sehingga penelitian yang dilakukan tentulah terdapat beberapa hal yang belum terevaluasi akan tetapi peneliti sudah melakukan semaksimal mungkin dalam menjalankan

penelitian. Akhirnya saran yang membangun dan adanya kritik dari penulisan tesis ini sangat peneliti harapkan demi perbaikan hasil penelitian ini. Terima kasih.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, Ahmad, *Madaakhil Ta`Limi al Lughah al Arabiyah*. Ummu al Qura University, 2000.
- Achmadi, *Ideologi Pendidikan Islam Paradigma Humanisme Teosentris*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Ahmadi, *metode pembelajaran bahasa Arab di Ma`had Abu Bakar as-Shidiq Universitas Muhamadiyah Surakarta (UMS) dalam Prespektif Humanistik*, Tesis tidak diterbitkan, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Ahmad Fuad Effendi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2011.
- Ainin, *Analisa Bahasa Pembelajar Bahasa Arab Sebagai Bahasa Asing Kajian Anlisis Konstrastif, Kesilapan, dan Koreksi Kesilapan*, Malang: Misykat, 2011.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Arsyad, Azhar, *Bahasa Arab Dan Metode Pengajarannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- \_\_\_\_\_, *Media Pembelajaran*. Jakarta: Grafindo, 2004.
- Catharina, *Psikologi belajar*, Semarang: UPT UNNES Press, 2006.
- Chaer, Abdul.. *Linguistic Umum*. Jakarta : Rineka Cipta, 1994.
- Bloor, M, & Wood, F. *Keywords in qualitative methods: A vocabulary of research concepts*. London : Sage, 2006.
- Bruner, Jerome, *Act Of Meaning*, 1990
- \_\_\_\_\_, *In Search Of Pedagogy Volume I*, 2006.
- \_\_\_\_\_, *The Process Of Education*, 1999.
- Budiman, Kris, *Ikonitas Semiotika Sastra Dan Seni Visual*, Yogyakarta: Buku Baik, 2005.
- Dahlan, *Model-Model Mengajar Beberapa Alternative Interaksi Belajar*, Bandung: Diponegoro, 1984.

- Eco, Umberto, *Teori Semiotika*, Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2009.
- \_\_\_\_\_, *Teori Semiotika: Signifikasi Komunikasi, Teori Kode, serta Teori-Produksi-Tanda*, Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2009.
- Esti Ismawati, *Perencanaan Pengajaran Bahasa*, Yogyakarta: Ombak, 2010.
- Faturrahman, dkk, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: Pustaka Publisher, 2012.
- Furchan, Arief (Penj), *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, Surabaya: Usaha nasional.
- Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Hamzah, Uno, *Model Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- \_\_\_\_\_, *Perencanaan pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Johnson, Donna, *Approaches to Research In Second Language Learning*, London: Longman, 1992.
- J. Moleong Lexi. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Rosda Karya. 2000.
- Kamil, Mahmud, 1985, *Ta'lim al Lughah al `Arbiyah Linathiqi bi Lughahatin Ukhra Asasi-Madhaakhil-Thariqutaddrisi*. Ummu al Qura University.
- Kartono, *Menjadi Guru Untuk Muridku*, Yogyakarta: Kanisius, 2011.
- Khoyin, Muhammad, *Filasafat Bahasa*, Bandung: Pustaka Setia, 2013
- Nazri Syakur, *Proses Psikologik dalam Pemerolehan dan Belajar Bahasa*, Yogyakarta: Bidang akademik UIN Sunan Kalijaga, 2009.
- \_\_\_\_\_, *Revolusi Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Pedagogia, 2010.
- Nasution, S. *Berbagi Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2002.
- Nini Subini, dkk, *Psikologi Pembelajaran*, Yogyakarta: Mentari Pustaka, 2012.
- Nur, Syahabuddin, *pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kandungan Kalimantan selatan tahun ajaran 2013-2014: analisis strategi pembelajaran*, Tesis tidak diterbitkan, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Nurgiyantoro, Burhan, *Penilaian pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*, Yogyakarta: BPFE, 2012.

- Majid, Abdul, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Bandung: Rosda Karya, 2011
- Monks, dkk, *Psikologi Perkembangan Pengantar dalam Berbagai Bagianya*, Yogyakarta: UGM Press, 2002.
- Mulyadi, Muhammad, *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Serta Pratek Kombinasinya dalam Penelitian Sosial*, Jakarta: Publica Institute, 2010.
- Mulyasa, *Menjadi Guru Professional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: Rosda Karya, 2013.
- Piliang, Yasraf Amir, *Hipersemiotika: Tafsir Cultural Studies Atas Matinya Makna*, Yogyakarta: Jalasutra, 2010.
- Porter, Bobby De, *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman & Menyenangkan*, Jakarta: Kaifa, 2008.
- Redaksi, *Himpunan lengkap Undang-Undang SISDIKNAS dan Sertifikasi Guru*. Yogyakarta: Buku Biru, 2013.
- Rodiyah, Muslichatul, *Implementasi Community Based Education pada Strategi pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Alternative Qaryah Thayyibah Salatiga*, Tesis tidak diterbitkan, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2011.
- Salamah Syas, Sahr Muhammad, *Ilm Nafs al-Lughah*, Mesir: Maktab Zahra' asy-Syaraq.
- Silberman, Mel, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Akif*, Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2002.
- Soeharto, Karti, *Komunjasi Pembelajaran Peran dan Ketrampilan Guru-Guru Dalam Kegiatan Pembelajaran*, Surabaya: SIC, 2011.
- Sobur, Alex, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*, Bandung: Remaja Rosda karya, 2009.
- \_\_\_\_\_, *Semiotika Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosda karya, 2006.
- Suja'i. *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab Strategi dan metode pengembangann kompetensi*, Semarang: Walisongo Press.2008

- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan ( Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif),* Bandung: Alfabeta, 2006.
- Sugiyanto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif,* Surakarta: Yuma Pustaka, 2010.
- Sumarsono, *Buku Ajar Filsafat Bahasa,* Jakarta: Grasindo, 2004.
- Susetyo, Benny, *Politik Pendidikan Penguasa,* Yogyakarta: LkiS, 2005.
- Suyatno, *Menjelajah Pembelajaran Inovatif,* Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka, 2009.
- Syamsudin Asyrofi, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab,* Yogyakarta: Idea Press, 2010.
- Tim Penyusun, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab.* Yogyakarta: Pokja UIN Sunan Kalijaga, 2006
- Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik,* Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007.
- \_\_\_\_\_, *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek,* Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007.
- Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab.* Yogyakarta: DIVA PRESS, 2012.
- Uzer Usman, Mohammad, *Menjadi Guru Profesional,* Bandung: Rosda Karya, 2013
- Wilis Dahar, Ratna, *Teori-Teori Belajar,* Bandung: Erlangga, 1989.
- Yasmar, Renti, *pengembangan CD interaktif pembelajaran bahasa Arab untuk siswa Madrasah Aliyah,* Tesis tidak diterbitkan, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2011.

### Transkrip Wawancara

Tema : Progam Penyusunan Pembelajaran Bahasa Arab  
 Informan : Bapak Masrokhan, S.Pd.I.  
 Hari/Tanggal : Sabtu, 20 Desember 2014  
 Waktu : 08.45 WIB  
 Tempat : Kantor Guru

Hasil Wawancara		Keterangan
A	Selamat pagi, boleh tau Bagaimana penyusunan program pembelajaran bahasa Arab yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, dan evaluasi pembelajaran bahasa Arab di MTs YATPI ?	
B	Kalau program pembeljaran seperti silabus atau RPP sudah dibuatkan dari Kemenag tinggal diketik ulang dan disesuaikan saja. Yang lainnya dari sekolah seperti Progam Tahunan atau Progam semester yang perlu dievaluasi terus-menerus.	
A	Pada pelaksanaannya sendiri, apa faktor yang mendukung dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs YATPI ?	
B	Faktor pendukung dalam pembelajaran adalah siswa sendiri dan metode dan media pembelajaran.	
A	Pada pelaksanaannya sendiri, apa faktor yang menghambat dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs YATPI ?	
B	Hampir sama, semua ini tergantung anak. Misal kalau kita targetkan tinggi-tinggi anak itu tidak bisa ngejar. Saya yang susah sendiri dan juga kasihan anaknya. Selain itu media, media modern	

	kurang maksimal dalam pemanfaatannya.	
A	Berapa jam pelajaran dalam mata pelajaran bahasa Arab di sekolah ?	
B	Wah, bentar mas, saya lupa. Selain bahasa Arab saya juga mengajarkan aswaja dan sejarah kebudayaan islam. Dalam seminggu saya libur atau hanya piket saja pada hari rabu saja.	
A	Terima kasih atas waktunya	

**Ket:**

A: Interviewer

B: Interviewee

### Transkrip Wawancara

Tema : Profil dan Latar belakang Pendidikan Guru Bahasa Arab  
 Informan : Bapak Masrokhan, S.Pd.I.  
 Hari/Tanggal : Rabu, 10 Desember 2014  
 Waktu : 09.00 WIB  
 Tempat : Kantor Guru

Hasil Wawancara		Keterangan
A	Selamat pagi, boleh minta waktunya sedikit sekedar menceritakan latar belakang pendidikan bapak ?	
B	Boleh, tentu.	
A	Bagaimana proses pendidikan formal yang telah dijalani, dari sekolah dasar sampai sekarang ?	Mempunyai latar pendidikan formal dalam bidang bahasa Arab
B	Saya SD dulu di Latak Kecamatan Godong. MTs saya lanjutkan di Tegal Arum. MA-nya saya sekolah di MAN Purwodadi dan lulus sekitar tahun 1983. Dulu kuliah gelar saya masih SARMUD, sarjana muda di Universitas Nahdhotul Ulama`. Setelah itu saya lanjut di Universitas Wahid Hasyim.	
A	Kalau boleh tahu, untuk pendidikan non formal yang telah dijalani ?	Mempunyai latar pendidikan non formal dalam bidang bahasa Arab
B	Pendidikan non formal hanya berada di Pondok Pesantren Al- Ma`ruf Bandungsari dan Pondok Pesantren Al-Mubarak Mranggen Demak	
A	Bagaimana riwayat mengajar di sekolah selama ini ?	
B	Pertama kali saya mengajar menjadi guru bahasa	

	Arab sejak tahun 1987 di MTs baru beberapa tahun kemudian saya mengajar Aswaja dan Sejarah Kebudayaan Islam	Pak Masrokan telah menjadi guru bahasa Arab selama 27 tahun
A	Selain MTs YATPI, pernah mengajar dimana saja ?	
B	Dariawal, pertama kali mengajar, saya hanya mengajar di MTs YATPI	

**Ket:**

A: Interviewer

B: Interviewee

### Transkrip Wawancara

Tema : Komponen Penunjang Pembelajaran Bahasa Arab  
 Informan : Bapak Masrokhan, S.Pd.I.  
 Hari/Tanggal : Sabtu, 20 Desember 2014  
 Waktu : 08.45 WIB  
 Tempat : Kantor Guru

Hasil Wawancara		Keterangan
A	Selamat pagi bapak, maaf mengganggu waktunya, boleh tahu upaya yang dilakukan guna meningkatkan kompetensi dan ketrampilan mengajar pada mata pelajaran bahasa Arab ?	
B	Selamat pagi, tidak mas, sudah selesai mengajar, banyak sekali mas, diantaranya evaluasi pembelajaran, menggunakan metode yang bervariasi dan juga ikut PLPG. PLPG itu pelatihan para guru yang diadakan oleh Kemenag biasanya. Saya sering mengikutinya, seperti kemarin baru saja ikut di Semarang daerah dekat rumah sakit kariadi semarang.	
A	Siapa saja yang menjadi peserta PLPG tersebut ?	
B	Ehmm, para guru ada yang kebanyakan guru PAI. Guru bahasa Arab sendiri juga masuk dalam kategori tersebut. Terkadang juga ada PLPG khusus para guru bahasa Arab. Biasanya para guru disuruh menginap sekitar tiga-empat hari pernah juga satu minggu. Disana kita dikasih pedoman mengajar dan menggunakan media pembelajaran seperti video, materi dan buku panduan.	Guru meperlihatkan foto dan video ketika PLPG berlangsung dan buku panduan PLPG  Penting mengikuti

A	Seberapa jauh pentingnya mengikuti PLPG?	pelatihan dan seminar
B	Banyak sekali. Dapat metode alternatif pembelajaran bahasa Arab. Terkadang saling tukar media pembelajaran. RPP yang tahun kemarin dari Kemenag belum keluar panduannya, saling tukar informasi mengenai isi kompetensi siswa agar bisa sama karena ujian Madrasah kan soalnya dari Kemenag. Sehingga diharuskan kalau bisa sama atau tidak jauh berbeda.	
A	Bagaimana pelaksanaan pemanfaatan media pembelajaran bahasa Arab di kelas ?	Ruang kelas yang digunakan
B	Alhamdulillah, di Sekolah ini ada Lab Bahasa sehingga dapat dimanfaatkan untuk belajar. beberapa unit komputer dan ada proyektor. Didalam Lab saya putarkan video pembelajaran yang ada hubungan dengan materi yang saya dapat dari PLPG ada juga saya cari di internet. Saya juga gunakan powerpoint yang sudah dimodifikasi biar menarik. Anak dikasih materi langsung dikasih soal dan dijawab kayak game, seperti itu. Lab digunakan dalam pembelajaran tapi tidak terlalu sering hanya pada materi tertentu saja. Hanya dilakukan untuk meningkatkan minat anak saja. Minimal dalam satu semester penggunaan tiga kali. Ini dilakukan untuk <i>roling</i> dengan yang lainnya, maksudnya para guru yang lainnya.	
A	Adakah media lainnya yang digunakan selain video interaktif ?	Media Pembelajaran yang digunakan
B	Ada banyak, rekaman tape yang dulu tapi sekarang kan bisa digunakan dengan laptop di	

	<p>winamp. Gambar-gambar juga saya tempel dipapan tulis kemudian saya jelaskan. Disini juga ada wifi internet yang bisa digunakan anak tapi tidak terlalu saya gunakan dikarenakan anak belum bisa maksimal. Walaupun diinternet ada banyak sekali materi .</p>	Bahan ajar yang digunakan
A	<p>Bagaimana pemanfaatan bahan ajar dalam meningkatkan keaktifan peserta didik, seperti buku pelajaran, modul atau LKS ?</p>	
B	<p>Dalam hal itu, saya tetap berpedoman dengan buku paket siswa. Buku itu selain buku pegangan, juga menjadi tolak ukur kemampuan peserta didik. Sedangkan untuk LKS sendiri hanya untuk latihan akan tetapi tidak semua soal disuruh mengerjakan hanya beberapa yang dirasa perlu saja. LKS juga saya gunakan untuk pedoman mengajar karena disana materinya sudah diringkas agar memudahkan anak belajar. kalau modul, dulu pernah ada sekarang karena pergantian kurikulum sehingga belum ada modul kalau memakai yang dulu sudah tidak cocok lagi.</p>	
A	<p>Terimakasih atas waktunya.</p>	
B	<p>Sama-sama mas</p>	

**Ket:**

A: Interviewer

B: Interviewee

### Transkrip Wawancara

Tema : Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Bahasa Arab  
 Informan : Bapak Masrokhan, S.Pd.I.  
 Hari/Tanggal : Sabtu, 20 Desember 2014  
 Waktu : 08.45 WIB  
 Tempat : Kantor Guru

Hasil Wawancara		Keterangan
A	Selamat pagi, kita akan mulai wawancara, bisa di ceritakan bagaimana mengenalkan bahasa Asing atau bahasa Arab kepada peserta didik ?	
B	Kalau mengenalkan, sepertinya anak-anak sudah mengenal bahasa Arab dikarenakan sudah dari kecil belajar seperti iqra` atau MaDin. Di MTs hanya mengembangkan saja walaupun ada beberapa yang memang belum sepenuhnya bisa Baca Tulis al-Qur`an. Itu yang agak susah, saya mulai dari mengenalkan hal-hal kecil yang ditemui anak, cerita nama nabi-nabi, menulis nama mereka dalam bahasa Arab atau pegon. Menceritakan tentang kegiatan sholat yang menggunakan bahasa Arab agar anak merasa bahwa bahasa Arab lebih mudah daripada bahasa Inggris. Kata yang mudah diingat seperti masjid, madrasah, televisi, kursi seperti itulah kalau memakai contoh nama anak di kelas sering di buat ejek-ejekan, makanya sering saya hindari. Sekarang ini menghafal sudah relevan lagi untuk digunakan dikarenakan latar belakang peserta	Mengenalkan bahasa Asing dengan menumbuhkan minat dan motivasi

	<p>didik tidak mampu mengukuti. Padahal menghafal kosa kata syarat utama untuk belajar bahasa Arab. Dulu saya dipesantren disuruh menghafal, hasilnya saya rasakan sampai saat ini. Peserta didik itu disuruh menghafal atau lari keliling lapangan memilih lari. Oleh sebab itu, menghafal secara perorangan maju kedepan seperti sorogan dipesantren sudah saya kurangi. kalau saya menerapkan seperti di pondok pesentren, anak-anak belum siap. Mereka akan tertekan dan merasa bahasa Arab momok. Takutnya mereka pada bolos masuk karena pelajaran yang tidak disukainya.</p>	
A	<p>Biasa kalau diajarkan terkadang anak pada bosen dan mengacuhkan pelajaran, bagaimana pemeliharaan iklim pembelajaran pada proses pembelajaran bahasa arab dalam kelas ?</p>	Ruang kelas yang digunakan selain kelas klasikal atau Ruang belajar yang digunakan
B	<p>Untuk keadaan seperti itu, biasanya saya kalau mengajarkan sambil mendekati peserta didik. Saya juga belajar Lab Bahasa di Perpustakaan, di ruang Osis, atau ruang Tata Usaha. Perpustakaan, anak diberikan tugas kemudian sambil belajar disana dan dibagi beberapa kelompok. Sedangkan ruang Tata Usaha kalau tidak digunakan saya manfaatkan untuk kelas, latihan dialog sambil melingkar. Mereka malah senang daripada di kelas. Sekolah ini banyak ruangan yang bisa digunakan untuk kelas sehingga saya dapat memanfaatkan untuk belajar.</p>	
A	<p>Bagaimana pengelolaan kelompok belajar peserta</p>	

	didik, seperti diskusi atau tugas kelompok ?	
B	<p>Banyak, seperti menulis pengalaman, mencari informasi seperti di Perpustakaan tadi. Kalau kelompok sendiri,</p> <p>Saya menjelaskan dahulu kemudian saya buat kerja kelompok 3-4 orang untuk tugasnya. Selain itu saya menggunakan metode absen, memanggil anak dengan panduan absensi, justru dengan variasi absen siswa, dapat meningkatkan keaktifan siswa daripada panggil satu-persatu. Satu-persatu juga membuat anak malas-malasan. Kegiatan itu harus dilakukan untuk variasi dalam mengajar dikelas. Sehingga kelas bisa hidup dan siswa nyaman ketika proses berlangsung. Terpenting bahwa kegiatan itu untuk menjalin kerjasama sesama teman dan berlatih untuk bersosialisasi secara mandiri. Siswa haruslah diajarkan bagaimana cara berkomunikasi dengan baik yang dimulai dari hal-hal kecil dahulu</p>	Variasi kelompok belajar
A	Kalau anak pada rame, kebanyakan seperti itu, bagaimana mengkondisikan peserta didik ketika terjadi perilaku negatif seperti itu?	
B	<p>Tergantung mas, kalau cuman cuacaan, saya dekati itu sudah cukup. Mereka kemudian diam sendiri. Biar tidak kayak gitu, saya mengajarkan tidak selalu duduk didepan siswa. Menjelaskan sambil memerhatikan kelakuan dengan berdiri dibelakang atau berjalan. Banyak anak pada main sendiri kalau tidak diawasi. Biasanya pada gambar-gambar dibuku.</p>	Pengendalian masalah peserta didik tanpa

A	Bagaimana upaya yang guru lakukan ketika memberikan sangsi kepada peserta didik kalau masih rame atau tidak mengerjakan tugas ?	melakukan hukuman fisik
B	Sekarang hukuman itu sudah tidak cocok dilakukan. Pengalaman ya mas, pernah saya coba kepada peserta didik, dikarenakan tidak mengerjakan PR (pekerjaan rumah). Saya tawarkan lari keliling lapangan atau menerjemahkan teks. Mereka lebih memilih lari keliling lapangan. Semenjak itu hukuman itu sudah tidak diprioritaskan lagi. Itupun terjadi sudah lama, sekitar tahun 2000-an awal. Dan sekarang sudah tidak lagi.	
A	Bagaimana upaya guru lakukan dalam memberikan apresiasi perilaku positif peserta didik, seperti mengemukakan pendapat atau yang lainnya ?	
B	Pada umumnya, ucapan terima kasih atau tepuk tangan. Intinya saya selalu mengucapkan terima kasih apabila siswa telah selesai melakukan sesuatu. Menjawab pertanyaan saya, menulis di papan tulis atau seperti tadi mengemukakan pendapat.	
A	Ada hal lain yang ingin di sampaikan?	
B	Itu saja cukup adanya	

**Ket:**

A: Interviewer

B: Interviewee

### Transkrip Wawancara

Tema : Progam Penyusunan Pembelajaran Bahasa Arab  
 Informan : Bapak Muslih, S.Pd.I.  
 Hari/Tanggal : Kamis, 25 Desember 2014  
 Waktu : 07.45 WIB  
 Tempat : Kantor Guru

Hasil Wawancara		Keterangan
A	Selamat pagi, saya ingin mewancarai terkait penyusunan progam pembelajaran. Bagaimana penyusunan progam pembelajaran bahasa Arab yang bapak lakukan ?	
B	Bisa memberikan contoh-contohnya mengenai penyusunan progam pembelajaran bahasa Arab yang dimaksudkan.	
A	Penyusunan progam pembelajaran bahasa Arab terkait, bagaimana perencanaan, pengorganisasian, dan evaluasi pembelajaran bahasa Arab yang bapak lakukan ?	
B	Sekolah ini dalam kurikulumnya mengikuti lembaga ma'arif walaupun begitu silabus yang digunakan berasal dari Kemenag. Sedangkan untuk RPP, ProTa (progam tahunan) dan Progam semester dibuat oleh guru dalam bidang mata pelajarannya.	
A	Pada progam yang bapak buat, adakah kendala dalam pelaksanaannya ?	
B	Kendala pasti ada, terkait aspek tujuan ketuntasaan anak yang dinilai terlalu memberatkan. Selain itu jam pelajaran yang dinilai sangat jurang sekali. Media pembelajaran yang kurang maksimal dikarenakan keterbatasan sarana-prasana. Peserta didik itu paling sulit apa bila disuruh untuk menghafalkan, banyak alasannya. Cuman saya kadang-kadang tetap menggunakannya untuk pembelajaran kosakata tapi bukan sebagai kewajiban. kalau disuruh	

	menghafal, anak-anak menghafalnya bukan dirumah akan tetapi justru dikelas. Dampaknya akan terasa pada jam pelajaran. Satu jam pelajaran saja bagi saya belum cukup untuk menguraikan materi secara mendalam. Kalau menggunakan hafalan atau <i>tekror</i> , banyak membuang waktu.
A	Dalam satu minggu, berapa jam pelajaran dalam mata pelajaran bahasa Arab di sekolah ?
B	Lupa saya mas, masalahnya saya mengajar didua tempat berbeda. MTs Miftahul Ulum dan MA Yafalah. MTs Miftahul Ulum pada hari senin, selasa dan kamis. Di Yafalah, saya mengajar rabu, jum`at dan sabtu. Setiap minggu 3 hari di MTs dan 3 hari di MA
A	Apa faktor yang mendukung dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs ?
B	Kalau faktor pendukungnya sendiri, malah berada pada anak yang bisa dikatakan ada minat untuk belajar.
A	Ada sesuatu yang ingin disampaikan terkait hal ini ?
B	Ohya, pada pembelajaran bahasa Arab saya juga memberikan tugas dimana anak didik harus menyertakan tanda tangan untuk tugas yang mereka buat. Seperti tugas mendata benda-benda atau mengarang untuk keperluan nilai. Selain itu agar orang tua juga tahu apa yang dipelajari anaknya. Bayar sekolahnya biar tidak sia-sia atau cuman lulus saja tapi anak juga harus bisa bahasa Arab walaupun sedikit.

**Ket:**

A: Interviewer

B: Interviewee

### Transkrip Wawancara

Tema : Profil dan Latar belakang Pendidikan Guru Bahasa Arab  
 Informan : Bapak Muslih, S.Pd.I.  
 Hari/Tanggal : Jum`at, 5 Desember 2014  
 Waktu : 07.45 WIB  
 Tempat : Kantor Guru

Hasil Wawancara		Keterangan
A	Selamat pagi, bagaimana proses pendidikan formal yang telah dijalani ?	Pak Muslih menjadi guru bahasa Arab selama 19 tahun  Mempunyai latar pendidikan formal dan non formal dalam bidang bahasa Arab
B	SD dulu di Latak, kemudian MTs sama MA di Yafalah. Sekarang saya mengajar disana. Di MA yafalah saja ngajarnya.	
A	Sejak kapan mengajar di MTs Miftahul Ulum dan MA Yafalah ?	
B	Kalau mengajar bahasa Arab di MTs Miftahul Ulum kira-kira sejak tahun 1996 lalu pada tahun 2007 menjadi pengajar di MA Ya Fallah	
A	Kalau perguruan tinggi kuliah dimana ?	
B	Kuliahnya dulu Perguruan Tinggi di Sekolah Tinggi Ilmu Agama (SETIA) Walisongo Semarang.	
A	Selain pendidikan formal, bagaimana proses pendidikan non formal yang telah dijalani, pesantren atau lainnya mungkin ?	
B	Dulu pernah di MaDIn tapi tidak serius jadi gak usah dicatat saja. Kalau <i>mondok</i> nya hanya <i>mondok</i> di Pondok Pesantren MUS (Ma`hadul Ulum asy-Syar`iyah) Sarang Rembang.	

**Ket:**

A: Interviewer

B: Interviewee

### Transkrip Wawancara

Tema : Komponen Penunjang Pembelajaran Bahasa Arab  
 Informan : Bapak Muslih, S.Pd.I.  
 Hari/Tanggal : Kamis, 25 Desember 2014  
 Waktu : 07.45 WIB  
 Tempat : Kantor Guru

Hasil Wawancara		Keterangan
A	Apa upaya yang dilakukan guna meningkatkan kompetensi dan ketrampilan mengajar pada mata pelajaran bahasa Arab ?	
B	Ehm, seminar, pelatihan terkadang saya juga melihat video pembelajaran diinternet kemudian saya coba terapkan di kelas. Apabila cocok saya gunakan kalau tidak saya mencari beberapa metode yang dianggap pas untuk anak	
A	Seberapa jauh pentingnya mengikuti seminar penataran atau Pelatihan Profesional Guru (PPG) ?	
B	Banyak sekali, selain dapat pedoman mengajar. Saling tukar informasi mengenai materi atau media, seperti video atau aplikasi belajar bahasa Arab. Disana juga diarahkan belajar seperti ini. Walaupun terkadang waktunya kurang tepat. Terlalu lama dan melelahkan untuk dijalani untuk orang tua seperti saya.	Penting mengikuti pelatihan dan seminar
A	Adakah pemanfaatan bahan ajar dalam meningkatkan keaktifan peserta didik selain ini ?	Bahan ajar yang digunakan
B	Yang sering saya gunakan LKS sama buku	

	pelajaran. Selain itu yang tugas seperti ini.	
A	Pelaksanaan pemanfaatan media pembelajaran bahasa Arab di kelas ?	Media Pembelajaran yang digunakan
B	Media pembelajaran hanya proyektor, sama laptop ini. Didalamnya ada MP3, video lagu-lagu yang bertema materi pelajaran. Seperti ini, tema التَّشَاطُّاتُ فِي الْبَيْتِ dan lain-lain.	
A	Pelaksanaan di kelas berapa kali ?	
B	Tidak mesti, apabila dipandang perlu saya gunakan. Disekolah ini tidak ada ruang belajar yang dapat digunakan selain di kelas	

**Ket:**

A: Interviewer

B: Interviewee

### Transkrip Wawancara

Tema : Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Bahasa Arab  
 Informan : Bapak Muslih, S.Pd.I.  
 Hari/Tanggal : Kamis, 25 Desember 2014  
 Waktu : 07.45 WIB  
 Tempat : Kantor Guru

Hasil Wawancara		Keterangan
A	Bagaimana bapak dalam mengenalkan bahasa Asing kepada anak ?	
B	Saya tidak begitu paham tentang teori itu mas. Nanti liat sendiri saja ketika penelitian dikelas saya. Bisa disimpulkan juga pengajaran bahasa Arab saya.	
A	Bagaimana pemeliharaan iklim pembelajaran pada proses pembelajaran bahasa arab dalam kelas, pengkondisian kelas?	
B	Pengkondisian kelas, kalau disekolah sebelum pelajaran membaca bersama-sama didepan kelas masing-masing bersama guru mata pelajaran yang akan mengajar. Sebelumnya saya sudah siapkan apakah siswa harus pakai dalam pelajaran, LKS, modul, buku ajar atau hanya perlu melakukan latihan mengenai materi kemarin. Misalnya, besok materi mengenai الأسرة jangan lupa buku tugasnya. Sehingga memudahkan para guru untuk mengondikisan anak. Kalau siang, dengan cerita seperlunya agar mampu menumbuhkan	

	keinginan untuk belajar. biasanya sebelum kelas dimulai menanyakan keinginan anak dulu. Setelah dapat respon baik barulah dilanjutkan.	
A	Bagaimana pengelolaan kelompok belajar peserta didik, diskusi atau semisalnya ?	
B	Sering saya mas, setelah menjelaskan saya membuat kelompok dengan absen. Misalnya menghitung anak dari satu sampai empat kemudian anak bergabung. Yang satu berkumpul menjadi kelompok satu dan seterusnya. Terkadang juga absen, tanggal 16 yang absen nomor 16 siapa ayo mengerjakan. Anak juga saya suruh menjelaskan materi tidak semua bahasa yang guru gunakan dipahami anak. Misal juga, hari ini tanggal berapa tanya guru. Jawab: tanggal 16 pak, kemudian guru meminta peserta didik yang absennya 16 untuk membacakan teks. Model seperti itu yang sering saya gunakan.	Prakarsa/variasi yang guru gunakan
A	Apabila anak tidak mau ditunjuk atau saling menunjuk, bagaimana mengkondisikan peserta didik ketika terjadi perilaku negatif ?	
B	Saya dekati, minta secara halus. Apabila memang anak tidak mau karena belum menguasai pelajaran. Barulah saya alihkan ke anak yang lain. Biasanya mereka hanya malu-malu, sehingga cukup didekati saja. Nanti mereka menurut sendiri. Didalam kelompok ada yang mendapat bagian masing-masing. Misal yang menulis dikertas, atau yang membaca didepan. Terkadang anak juga harus ditelateni agar mereka	

	mampu memahami materi dan dapat mengerjakan tugas yang diberikan. Dalam mengerjakan tugas selalu saya awasi biar tahu yang mengerjakan bukan hanya satu orang.	
A	Bagaimana upaya guru lakukan dalam memberikan apresiasi perilaku positif peserta didik, setelah mengerjakan tugas atau yang lainnya. ?	
B	Saya selalu membiasakan menggunakan ungkapan berbahasa Arab sedikit <i>شكراً</i> . Kemudian mereka mengucapkan <i>عفوًا</i> .	
A	Bagaimana upaya yang guru lakukan ketika memberikan sangsi kepada peserta didik ?	
B	Semakin anak dipaksa malah semakin minder, kalau kayak begitu saya nanti malah yang repot sendiri. Terpenting mereka sudah ada minat untuk belajar saya sudah bersyukur. Sehingga saya hanya tinggal mengembangkan saja. Sangsi yang saya gunakan hanya sebatas menghafal atau mengerjakan soal/tugas. Saya tidak pernah menyuruh siswa untuk lari-lari, push up atau sesuatu yang bersifat fisik. Mentok hanya ditegur saja apabila rame dikelas itupun dengan guyonan. <i>Jewel</i> saja saya tidak berani, apalagi menyuruh untuk lari-lari takut kenapa-kenapa, karena saya takut ternyata anak punya penyakit asma atau yang lainnya	Tindakan korektif guru, pengelolaan kelas

**Ket:**

A: Interviewer

B: Interviewer

## Lembar observasi

## Ketrampilan menyajikan materi

Nama guru : Masrokhan Hari/Tgl : 31 Januari 2015

Pokok bahasan: العنوان Sekolah : MTs YATPI

Bidang Studi : Bahasa Arab Kelas : VII

No	Komponen	Keterangan
1	Bertanya dasar	✓
2	Bertanya lanjut	✓
3	Pemilihan materi	✓
4	Menjelaskan materi	✓
5	Mengadakan variasi	✓
6	Penguatan materi/evaluasi	✓

## Lembar observasi

## Ketrampilan mengelola kelas

Nama guru : Masrokhan Hari/Tgl : 31 Januari 2015

Pokok bahasan: العنوان Sekolah : MTs YATPI

Bidang Studi : Bahasa Arab Kelas : VII

No	Komponen	Keterangan
1	Membuka-menutup pelajaran	✓
2	Prakarsa guru	✓
3	Pengendalian masalah	✓
4	Mengajar perseorangan	
5	Mengajar kelompok kecil	
6	Mengajar kelompok besar	✓

## Lembar Catatan Lapangan

No	Komponen	Komentar/keterangan
1	Kelas di ruang tata usaha	Pembelajaran dilakukan di ruang tata usaha. Peserta didik melingkar dan guru berada ditengah kemudian bergantian dengan peserta didik. Pembelajaran berupa latihan drama/dialog percakapan
2	Bertanya dasar dan pemilihan materi	Guru memberikan penjelasan secukupnya tentang tema dan materi. Memberikan kesempatan peserta didik bertanya.
3	Berntanya lanjut	Peserta didik bertanya mengenai materi yang telah diajarkan
4	Membuka/menutup pelajaran	Guru menggunakan ungkapan berbahasa Arab
5	Prakarsa guru	Membuat alternatif pembelajaran berupa model dan strategi pembelajaran. Model yang digunakan berupa PAIKEM seperti dalam RPP
6	Mengajar kelompok besar	Guru mengajar dan menjelaskan materi secara kamulatif atau bersama
7	Penguatan materi/evaluasi	Guru memberikan penguatan berupa mengaitkan materi pelajaran dengan kebutuhan dalam kehidupan peserta didik.

## Lembar observasi

## Ketrampilan menyajikan materi

Nama guru : Masrokhan Hari/Tgl : 3 Februari 2015

Pokok bahasan: العنوان Sekolah : MTs YATPI

Bidang Studi : Bahasa Arab Kelas : VII

No	Komponen	Keterangan
1	Bertanya dasar	
2	Bertanya lanjut	
3	Pemilihan materi	
4	Menjelaskan materi	
5	Mengadakan variasi	
6	Penguatan materi/evaluasi	✓

## Lembar observasi

## Ketrampilan mengelola kelas

Nama guru : Masrokhan Hari/Tgl : 3 Februari 2015

Pokok bahasan: العنوان Sekolah : MTs YATPI

Bidang Studi : Bahasa Arab Kelas : VII

No	Komponen	Keterangan
1	Membuka-menutup pelajaran	✓
2	Prakarsa guru	✓
3	Pengendalian masalah	✓
4	Mengajar perseorangan	✓
5	Mengajar kelompok kecil	
6	Mengajar kelompok besar	✓

## Lembar Catatan Lapangan

No	Komponen	Komentar/keterangan
1	Kelas klasikal	Kelas yang digunakan adalah kelas kalsikal sebagaimana pembelajaran seperti biasanya
2	Mengajar kelompok besar	Mengajar dalam kelas klasikal
3	Prakarsa guru	guru memberikan waktu 1-2 menit untuk peserta didik setelah siap maka pelajaran dimulai
4	Mengajar perseorangan	guru menyimak bacaan peserta didik
5	Mengajar kelompok besar	pola membaca berurutan yang digunakan berupa vertikal atau horizontal
6	Pengendalian masalah	guru menggunakan ungkapan “hmmm...”, “wah...”, dan “sstt.....”.

## Lembar observasi

## Ketrampilan menyajikan materi

Nama guru : Masrokhan Hari/Tgl : 3 Februari 2015

Pokok bahasan: العنوان Sekolah : MTs YATPI

Bidang Studi : Bahasa Arab Kelas : VII

No	Komponen	Keterangan
1	Bertanya dasar	✓
2	Bertanya lanjut	✓
3	Pemilihan materi	
4	Menjelaskan materi	✓
5	Mengadakan variasi	✓
6	Penguatan materi/evaluasi	✓

## Lembar observasi

## Ketrampilan mengelola kelas

Nama guru : Masrokhan Hari/Tgl : 3 Februari 2015

Pokok bahasan: العنوان Sekolah : MTs YATPI

Bidang Studi : Bahasa Arab Kelas : VII

No	Komponen	Keterangan
1	Membuka-menutup pelajaran	✓
2	Prakarsa guru	
3	Pengendalian masalah	✓
4	Mengajar perseorangan	
5	Mengajar kelompok kecil	
6	Mengajar kelompok besar	✓

## Lembar Catatan Lapangan

No	Komponen/keterangan	Komentar
1	Bertanya dasar	Guru bertanya seputar kosakata dengan tema الأسرة
2	Bertanya lanjut	Peserta didik bertanya tentang materi yang akan diajarkan
3	Menjelaskan materi	Guru menjelaskan materi dengan peta konsep
4	Mengadakan variasi	Guru mengajarkan kosakata dengan permainan bahasa yaitu sinonim, antonim, penyebutan فعل dan اسم
5	Penguatan materi/evaluasi	Guru mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari peserta didik
6	Membuka-menutup pelajaran	Guru memulai pelajaran dengan bercerita kepada anak terkait الأسرة
7	Pengendalian masalah	Pernyataan guru “kelasnya kok jadi gaduh ?”
8	Mengajar kelompok besar	Guru mengajarkan dalam kelas klasikal

## Lembar observasi

## Ketrampilan menyajikan materi

Nama guru : Masrokhan Hari/Tgl : 12 Februari 2015

Pokok bahasan: الهَوَايَة Sekolah : MTs YATPI

Bidang Studi : Bahasa Arab Kelas : VIII

No	Komponen	Keterangan
1	Bertanya dasar	
2	Bertanya lanjut	
3	Pemilihan materi	
4	Menjelaskan materi	
5	Mengadakan variasi	
6	Penguatan materi/evaluasi	

## Lembar observasi

## Ketrampilan mengelola kelas

Nama guru : Masrokhan Hari/Tgl : 12 Februari 2015

Pokok bahasan: الهَوَايَة Sekolah : MTs YATPI

Bidang Studi : Bahasa Arab Kelas : VIII

No	Komponen	Keterangan
1	Membuka-menutup pelajaran	✓
2	Prakarsa guru	✓
3	Pengendalian masalah	✓
4	Mengajar perseorangan	✓
5	Mengajar kelompok kecil	✓
6	Mengajar kelompok besar	

## Lembar Catatan Lapangan

No	Komponen/keterangan	Keterangan/Komentar
1	Membuka pelajaran	Guru memakai ungkapan berbahasa Arab
2	Prakarsa Guru	Guru melibatkan peserta didik untuk menentukan materi yang akan dipelajari
3	Pengendalian masalah	Guru mendekati peserta didik yang diam ketika teman yang lain melafalkan kosa kata Guru meminta peserta tersebut mengulangi apa yang telah dilafalkan oleh temannya
4	Mengajar perseorangan	Guru membaca kosa kata dan ditirukan kembali oleh peserta didik secara satu- persatu
5	Mengajar kelompok besar	Guru membaca kosa kata ditirukan secara bersama-sama Guru membaca teks dengan kalimat sederhana dan peserta didik mendengarkan, guru mengulangi bacaan hingga dua kali, kegiatan tersebut berulang sampai tigakali
6	Menutup pelajaran	Guru memakai ungkapan berbahasa Arab

## Lembar observasi

## Ketrampilan menyajikan materi

Nama guru : Masrokhan Hari/Tgl : 20 Februari 2015

Pokok bahasan: الهَوَايَة Sekolah : MTs YATPI

Bidang Studi : Bahasa Arab Kelas : VIII

No	Komponen	Keterangan
1	Bertanya dasar	
2	Bertanya lanjut	
3	Pemilihan materi	✓
4	Menjelaskan materi	✓
5	Mengadakan variasi	✓
6	Penguatan materi/evaluasi	✓

## Lembar observasi

## Ketrampilan mengelola kelas

Nama guru : Masrokhan Hari/Tgl : 20 Februari 2015

Pokok bahasan: الهَوَايَة Sekolah : MTs YATPI

Bidang Studi : Bahasa Arab Kelas : VIII

No	Komponen	Keterangan
1	Membuka-menutup pelajaran	
2	Prakarsa guru	
3	Pengendalian masalah	
4	Mengajar perseorangan	✓
5	Mengajar kelompok kecil	✓
6	Mengajar kelompok besar	

## Lembar Catatan Lapangan

No	Komponen/keterangan	Komentar
1	Pemilihan materi	Menentukan tema dan topik yang akan dipelajari
2	Menjelaskan materi	Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari
3	Mengadakan variasi	Guru memberikan lembaran kertas/tugas secara personal Guru menjelaskan materi dikelas dan pembelajaran berpindah ke perpustakaan
4	Penguatan materi/evaluasi	Guru mengaitkan materi dengan kehidupan peserta didik
5	Pengendalian masalah	Pernyataan “sssstttt, perhatikan dahulu....!”, dengan intruksional guru
6	Mengajar perseorangan	Guru melakukan pengamatan secara personal untuk mengetahui perkembangan anak
7	Mengajar kelompok kecil	guru meminta peserta didik untuk menulis ketika itu juga dan diberi batas waktu.

## Lembar observasi

## Ketrampilan menyajikan materi

Nama guru : Masrokhan Hari/Tgl : 7 Februari 2015

Pokok bahasan: السِّيَاحَةُ وَخَلْقُ الْعَالَمِ Sekolah : MTs YATPI

Bidang Studi : Bahasa Arab Kelas : IX

No	Komponen	Keterangan
1	Bertanya dasar	✓
2	Bertanya lanjut	✓
3	Pemilihan materi	✓
4	Menjelaskan materi	✓
5	Mengadakan variasi	✓
6	Penguatan materi/evaluasi	

## Lembar observasi

## Ketrampilan mengelola kelas

Nama guru : Masrokhan Hari/Tgl : 7 Februari 2015

Pokok bahasan: السِّيَاحَةُ وَخَلْقُ الْعَالَمِ Sekolah : MTs YATPI

Bidang Studi : Bahasa Arab Kelas : IX

No	Komponen	Keterangan
1	Membuka-menutup pelajaran	
2	Prakarsa guru	✓
3	Pengendalian masalah	
4	Mengajar perseorangan	
5	Mengajar kelompok kecil	✓
6	Mengajar kelompok besar	

## Lembar Catatan Lapangan

No	Komponen/keterangan	Komentar
1	Bertanya dasar	Guru bertanya kepada peserta didik terkait tema السِّيَاحَةُ وَخَلْقُ الْعَالَمِ
2	Bertanya lanjut	Peserta didik bertanya mengenai materi yang dipelajari setelah tugas yang diberikan guru
3	Pemilihan materi	Materi teks sudah dipersiapkan guru
4	Menjelaskan materi	Penjelasan dibatasi hanya kosakata yang ditanyakan guru
5	Mengadakan variasi	Guru membentuk kelompok belajar Guru melakukan interaksi multi-arah
6	Prakarsa guru	Materi dimulai dari penyajian materi <i>qira`ah</i> dahulu Guru membuat kelompok belajar
7	Mengajar kelompok kecil	Guru meminta peserta didik mencari informasi dari teks yang diberikan Guru melakukan tanya-jawab dimana pertanyaan dibuat peserta didik dan ditanyakan kepada guru untuk dikonfirmasi

## Lembar observasi

## Ketrampilan menyajikan materi

Nama guru : Masrokhan Hari/Tgl : 6 Februari 2015

Pokok bahasan: السِّيَاحَةُ وَخَلْقُ الْعَالَمِ Sekolah : MTs YATPI

Bidang Studi : Bahasa Arab Kelas : IX

No	Komponen	Keterangan
1	Bertanya dasar	✓
2	Bertanya lanjut	
3	Pemilihan materi	
4	Menjelaskan materi	✓
5	Mengadakan variasi	✓
6	Penguatan materi/evaluasi	✓

## Lembar observasi

## Ketrampilan mengelola kelas

Nama guru : Masrokhan Hari/Tgl : 6 Februari 2015

Pokok bahasan: السِّيَاحَةُ وَخَلْقُ الْعَالَمِ Sekolah : MTs YATPI

Bidang Studi : Bahasa Arab Kelas : IX

No	Komponen	Keterangan
1	Membuka-menutup pelajaran	
2	Prakarsa guru	
3	Pengendalian masalah	✓
4	Mengajar perseorangan	
5	Mengajar kelompok kecil	
6	Mengajar kelompok besar	

## Lembar Catatan Lapangan

No	Komponen/keterangan	Komentar
1	Bertanya dasar	Guru bertanya seputar materi tarakib
2	Menjelaskan materi	Guru menjelaskan materi dengan posisi satu arah, yaitu selalu didepan peserta didik.
3	Mengadakan variasi	Guru meminta setiap peserta didik membuat contoh dan pertanyaan
4	Penguatan materi/evaluasi	Guru memberikan tugas yang harus dikerjakan secara kelompok
5	Pengendalian masalah	Pernyataan guru “ayo diperhatikan sebentar saja”  Pernyataan guru “kalau bicara sendiri nanti tidak paham”





## Lembar Catatan Lapangan

No	Komponen/keterangan	Komentar
1	Pemilihan materi	Guru dan peserta didik secara bersama menentukan materi ajar
2	Mengadakan variasi	Guru membuat tim bicara dan tim pendengar, dilakukan secara personal kemudian kelompok
3	Prakarsa guru	Guru bersama peserta didik bernyanyi dengan bahasa arab
4	Mengajar kelompok kecil	Peserta didik, melafalkan beberapa kosakata sedangkan teman lainnya mendengar. Setelah itu teman selanjutnya melakukan hal yang sama. Kosakata yang digunakan boleh sama jika kata tersebut telah melalui jeda tiga kali.





## Lembar Catatan Lapangan

No	Komponen/keterangan	Komentar
1	Pemilihan materi	Guru menentukan materi sebelum membagi kelompok
2	Menjelaskan materi	Guru menyampaikan materi secara umum hanya beberapa konten yang akan dipelajari
3	Mengadakan variasi	Guru membentuk kelompok belajar
4	Penguatan materi/evaluasi	Guru mengaitkan materi dan lingkungan Guru memberikan tugas selebaran
5	Membuka-menutup pelajaran	Guru menggunakan ungkapan yang berkaitan dengan materi
6	Prakarsa guru	Membuat pertanyaan kelompok yang harus ditanyakan dan dijawab oleh kelompok lain
7	Pengendalian masalah	Pernyataan guru “kelas sebelah nanti terganggu”
8	Mengajar kelompok kecil	Guru membentuk kelompok yang dibagi dalam kelompok bertanya dan kelompok menjawab

## Lembar observasi

## Ketrampilan menyajikan materi

Nama guru : Muslih Hari/Tgl : 24 Februari 2015

Pokok bahasan: الهَوَايَة Sekolah : MTs Miftahul Ulum

Bidang Studi : Bahasa Arab Kelas : VIII

:

No	Komponen	Keterangan
1	Bertanya dasar	✓
2	Bertanya lanjut	✓
3	Pemilihan materi	
4	Menjelaskan materi	
5	Mengadakan variasi	
6	Penguatan materi/evaluasi	



## Lembar Catatan Lapangan

No	Komponen/keterangan	Keterangan/Komentar
1	Membuka pelajaran	Guru memakai ungkapan berbahasa Arab
2	Prakarsa Guru	Guru melibatkan peserta didik untuk menentukan materi yang akan dipelajari
3	Pengendalian masalah	Guru mendekati peserta didik yang diam ketika teman yang lain melafalkan kosa kata Guru meminta peserta tersebut mengulangi apa yang telah dilafalkan oleh temannya
4	Mengajar perseorangan	Guru membaca kosa kata dan ditirukan kembali oleh peserta didik secara satu- persatu
5	Mengajar kelompok besar	Guru membaca kosa kata ditirukan secara bersama-sama Guru membaca teks dengan kalimat sederhana dan peserta didik mendengarkan, guru mengulangi bacaan hingga dua kali, kegiatan tersebut berulang sampai tigakali
6	Menutup pelajaran	Guru memakai ungkapan berbahasa Arab

## Lembar Catatan Lapangan

No	Komponen/keterangan	Komentar
7	Bertanya dasar	Guru menayakan materi yang akan dibahas kepada peserta didik Guru bertanya mengenai kosa kata yang berhubungan dengan tema/materi yang akan dipelajari
8	Bertanya lanjut	peserta didik mengajukan pertanyaan mengenai materi yang diajarkan





## Lembar Catatan Lapangan

No	Komponen/keterangan	Komentar
1	Menjelaskan materi	Guru menjelaskan materi dan apa yang akan dipelajari
2	Mengadakan variasi	Guru melakukan bimbingan secara personal
3	Membuka-menutup pelajaran	Guru menjelaskan pembejalaran yang akan dilakukan dalam kelas
4	Prakarsa guru	Guru meminta peserta didik menyimak bacaan guru dan dilanjutkan oleh peserta secara berurutan
5	Pengendalian masalah	Guru meminta anak mengulangi bacaan dengan membaca dari awal
6	Mengajar kelompok besar	Guru mengajarkan dan membimbing bacaan peserta didik secara personal





## Lembar Catatan Lapangan

No	Komponen/keterangan	Komentar
1	Pemilihan materi	Menentukan topik materi pelajaran
2	Mengadakan variasi	Membuat dialog dengan drama kelas
3	Penguatan materi/evaluasi	Menjelaskan inti dari kegiatan dan pentingnya mampu berbicara bahasa Arab
4	Membuka-menutup pelajaran	Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan
5	Prakarsa guru	Membuat kegiatan materi dengan drama secara kelompok
6	Mengajar kelompok besar	Membuat pembelajaran setengah lingkaran

## Lembar observasi

## Ketrampilan menyajikan materi

Nama guru : Muslih Hari/Tgl : 5 Februari 2015  
 Pokok bahasan: السِّيَاحَةُ وَخَلْقُ الْعَالَمِ Sekolah : MTs Miftahul Ulum  
 Bidang Studi : Bahasa Arab Kelas : IX

No	Komponen	Keterangan
1	Bertanya dasar	
2	Bertanya lanjut	✓
3	Pemilihan materi	✓
4	Menjelaskan materi	✓
5	Mengadakan variasi	
6	Penguatan materi/evaluasi	



## Lembar Catatan Lapangan

No	Komponen/keterangan	Komentar
1	Bertanya lanjut	Peserta didik bertanya beberapa kosakata yang dipelajari
2	Pemilihan materi	Guru bersama peserta didik menentukan materi bersama
3	Menjelaskan materi	Guru menjelaskan materi setelah kegiatan kelompok selesai
4	Prakarsa guru	Membuat diskusi kecil dalam kelas Meminta setiap peserta didik berkontribusi dalam belajar
5	Mengajar kelompok kecil	Membuat diskusi Mengawasi kegiatan peserta didik dalam kelompok belajar
6	Pengendalian masalah	Pernyataan guru “kasihan si A sedang serius belajar”
7	Mengajar perseorangan	Guru mengamati dan melakukan konseling secara personal ketika peserta didik mengalami kendala

## Lembar observasi

## Ketrampilan menyajikan materi

Nama guru : Muslih Hari/Tgl : 3 Maret 2015  
Pokok bahasan: السِّيَاحَةُ وَخَلْقُ الْعَالَمِ Sekolah : MTs Miftahul Ulum  
Bidang Studi : Bahasa Arab Kelas : IX

No	Komponen	Keterangan
1	Bertanya dasar	✓
2	Bertanya lanjut	✓
3	Pemilihan materi	
4	Menjelaskan materi	
5	Mengadakan variasi	✓
6	Penguatan materi/evaluasi	

## Lembar observasi

## Ketrampilan mengelola kelas

Nama guru : Muslih Hari/Tgl : 3 Maret 2015  
Pokok bahasan: السِّيَاحَةُ وَخَلْقُ الْعَالَمِ Sekolah : MTs Miftahul Ulum  
Bidang Studi : Bahasa Arab Kelas : IX

No	Komponen	Keterangan
1	Membuka-menutup pelajaran	✓
2	Prakarsa guru	
3	Pengendalian masalah	✓
4	Mengajar perseorangan	
5	Mengajar kelompok kecil	✓
6	Mengajar kelompok besar	✓

## Lembar Catatan Lapangan

No	Komponen/keterangan	Komentar
1	Bertanya dasar	Apabila peserta didik tidak masuk beliau akan menayakan keadaan tersebut
2	Bertanya lanjut	Peserta didik diberi kesempatan bertanya dengan membatasi pada 2 kosakata yang akan dibahas
3	Mengajar kelompok besar	Peserta didik dibagi menjadi kelompok dan berpindah tempat sesuai dengan kelompoknya
4	Menjelaskan materi	Guru menjelaskan materi ajar dengan penyajian secara perorangan, dimaksudkan agar para peserta didik paham secara penuh mengenai apa yang mereka pelajari
5	Mengajar kelompok kecil	Guru memberikan waktu untuk peserta didik 10-15 menit untuk mendiskusikan teks yang telah diberikan dan peserta didik presentasi apa yang telah dikerjakan
6	Pengendalian masalah	Apabila peserta melakukan perilaku negatif guru menanggapi secara hangat dan santun
7	Mengadakan variasi	Kelompok berhitung, peserta didik aktif, pengembangan skill individu, mampu bersosialisasi sesama kelompok belajar, salah satu bahasa Arab dan lainnya bahasa indonesia
8	Menutup pelajaran	Menutup dengan motivasi dan ungkapan berbahasa arab



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM MIFTAHUL ULUM  
**MTs. MIFTAHUL ULUM**  
**TERAKREDITASI B**  
DESA LATAK KECAMATAN GODONG KABUPATEN  
GROBOGAN

Alamat : Komplek Masjid Baitur Rohim Desa Latak Kecamatan Godong  
Kabupaten Grobogan 58162

Mata Pelajaran : Bahasa Arab  
Kompetensi Dasar : فى المدرسة  
Tanggal Tugas :

Nama :  
Kelas : VII

Tgl Mengumpulkan :

**صفحة الوظيف**

**اهتم فصلك ثم اكتب اشياء فيه فى الجدول !**

الترجمة	اسم الاشياء	الرقم
		8
		9
		10
		11
		12
		13
		14

الترجمة	اسم الاشياء	الرقم
		1
		2
		3
		4
		5
		6
		7

توقيع الاستاذ	توقيع الوالد



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM MIFTAHUL ULUM

## MTs. MIFTAHUL ULUM

### TERAKREDITASI B

DESA LATAK KECAMATAN GODONG KABUPATEN GROBOGAN

Alamat : Komplek Masjid Baitur Rohim Desa Latak Kecamatan Godong  
Kabupaten Grobogan 58162

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Nama :

Kompetensi Dasar : المهنة

Kelas : VIII

Tanggal Tugas :

Tgl

Mengumpulkan :

### صفحة الوظيف

اكتب انواع المهنة مع مكان العمل ! خمسة وعشرون على الاقل!

مكان العمل	انواع المهنة	النمرة
		1
		2
		3
		4
		5
		6
		7
		8
		9
		10
		11
		12
		13
		14
		15
		16
		17
		18
		19
		20
		21
		22
		23
		24
		25

توقيع الاستاذ	توقيع الوالد
---------------	--------------



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM MIFTAHUL ULUM  
MTs. MIFTAHUL ULUM GODONG  
STATUS : TERAKREDITASI B  
DESA LATAK KECAMATAN GODONG  
KABUPATENGROBOGAN**

Hari /Tgl : **Mapel : تعليم اللغة**  
العربية  
No.Absen: **KD : البيت**  
Nama : **Kelas : VII**

اجب عن الاسئلة الاتية ا

1. اذكر انواع الغرف فى بيتك ؟
2. هل يجلس الضيوف فى غرفة المذاكرة ؟
3. اكتب الاسئلة وفقا للاجابة التالية آ  
.....؟ امام البيت ساحة واسعة
4. ....؟ نعم , فى بيتي غرفة كبيرة ونظيفة
5. رتب الكلمات الاتية لتكون جملة مفيدة إ  
هذا- بيتي- اخضر - لونه - و- هذه - غرفتي
6. بيت - احمد - من - مدينة- جاكارتا - قريب
7. ترجم الى اللغة العربية إ  
على المائدة رز واسماك و خضر
8. وعلى الزهرية ازهار , الوانها متنوعة
9. حول ما يلى الى اللغة العربية
10. Rumah itu besar dan bagus, dibelakang rumah ada kebun yang luas.  
Hamdan menonton Televisi setiap sore setelah Ashar.

توقيع الاستاذ	توقيع الوالد



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM MIFTAHUL ULUM  
MTs. MIFTAHUL ULUM GODONG  
STATUS : TERAKREDITASI B  
DESA LATAK KECAMATAN GODONG  
KABUPATEN GROBOGAN**

Hari/Tgl :  
No.Absen:  
Nama :

Mapel : تعليم اللغة العربية  
KD : السياحة وخلق العالم:  
Kelas : IX

**اجب عن الاسئلة الاتية !**

1. ماذا خلق الله في السماء ؟
2. كيف عيشة اهل القرية ؟
3. بما ذا اكرم الله الناس ؟
4. بما ذا يستطيع الانسان ان يفكر ؟  
رتب هذه الكلمات الاتية لتكون جملة مفيدة !
5. الذي - السماء - هو - وانزل - منها - خلق - الماء - و - به - من الثمرات - اخزح
6. بالعقل - يستطيع - يفكر - الشر - و - ان - الخير
7. حول ما يلي الى اللغة العربية !

**Allah menciptakan manusia untuk menjadi pemimpin di muka bumi  
Alangkah indah nya pemandangan alam ini . 8**

- ترجم ما يلي الى اللغة الاندو نيبية !**  
9. مناظر القرية جميلة جدا, وارضيتها حصبية

.10

مصدر	فعل مضارع	فعل ما ضى
	.....	استراح
	ينبت	
اختر جا		

توقيع الاستاذ

توقيع الوالد



**LEMBAR KERJA ULANGAN HARIAN SISWA**  
**MTs. MIFTAHUL ULUM GODONG**  
**STATUS : TERAKREDITASI B**  
**DESA LATAK KECAMATAN GODONG**  
**KABUPATEN GROBOGAN**

Hari / Tgl :  
No.Absen:  
Nama :

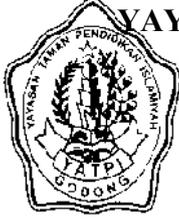
Mapel : تعليم اللغة العربية  
KD : الهواية  
Kelas : VIII

اجب عنا الاسئلة الاتية !

1. المصدر ينقسم الى قسمين , اذكرهما !
2. ما المصدر المؤول ؟ ات المثل !
3. ما المصدر الصريح , ات المثل
4. فعالة دي كونا كان مصدر ياع منونجو كان افا ؟ بيريلاه جننتوه !
5. رتب هذه الكلمات !
6. الرسالة - ان - زكى - الى - يحب - اصدقائه - يكتب  
قراءة - لانها - هل - نافعة - تحب - هواية
7. ترجم ما يلي الى اللغة الاندونسيه !
8. فى ايام العطلة الطويلة يسافر زكى الى شاطئ البحر  
يحبها شم ان يستعمل آلة التصوير ويصورها الناس والطبيعه
9. حول مايلي الى اللغة العربية !

**Saya suka olah raga , karena menyehatkan badan**  
**Hobi adalah sesuatu yang orang senang untuk**  
**melakukannya.**

توقيع الاستاذ	توقيع الوالد



**YAYASAN TAMAN PENDIDIKAN ISLAMIYAH (YATPI)**

**AkteNotaris No.2 Tgl. 4-4-1973**

**MADRASAH TSANAWIYAH**

**MTs "YATPI" GODONG**

**Alamat : Jl. Jend. Sudirman No.102 Telp. (0292) 659013**

**Godong – Grobogan**

**NPSN : 203360852 – NSM : 121233150058**

**ULANGAN TERPADU MID SEMESTER GENAP  
MTs YATPI GODONG**

Mata Pelajaran : BAHASA ARAB Nomor Test :  
Kelas/Semester : VII/II Nama Siswa :  
Waktu : Hari / Tanggal :

Berilah syakal soal berikut dan terjemahkan kedalam bahasa Indonesia !!

١ أنا صائمة هذا صورة أسرتي. هذا أبي هو طبيب في المدينة

٢ هذا أختي الكبيرة اسمها نجمة

٣ نحن نسكن في جاكرتا

٤ هذا جدِّي اسمه محمود. هو مدرس في المدرسة الابتدائية

٥ عمِّي مواظف اسمه عبد الرحمن له زوجة اسمها عائشة

٦ ام صائمة اسمها راضية هي رابة المتزل

٧ وهذه جدة صائمة اسمها لطيفة هي تاجرة

٨ زوجة عمّ صائمة تعمل في السوق

٩ وعنوان صائمة وأسرتها في الشارع ماتارام رقم ١٣

١٠ الخادم تساعد امي في المطبخ وإعداد الطعام



YAYASAN TAMAN PENDIDIKAN ISLAMIYAH (YATPI)

AkteNotaris No.2 Tgl. 4-4-1973

MADRASAH TSANAWIYAH

MTs "YATPI" GODONG

Alamat : Jl. Jend. Sudirman No.102 Telp. (0292) 659013

Godong – Grobogan

NPSN : 203360852 – NSM : 121233150058

**ULANGAN TERPADU MID SEMESTER GENAP  
MTs YATPI GODONG**

Mata Pelajaran : BAHASA ARAB Nomor Test :  
Kelas/Semester : VIII/II Nama Siswa :  
Waktu : Hari / Tanggal :

Isilah titik-titik dibawah ini dengan pasangan disamping dan berikanlah syakal kemudian terjemahkan kedalam bahasa Indonesia!!

المراسلة  
هواية  
يقراء  
سريعا  
لعب  
شهادة  
الفريقين  
الساعة  
يرسم  
يأخذ

١ ..... عمر كثيرة

٢ ..... عمر في اوقات الفراغ الكتب

٣ ..... عمر من والده ريالاً كل يوم

٤ ..... عمر روسومة عن الناس والحيوانات

٥ اي ..... سيلعبان في المباراة ؟

٦ في ..... يقدم هذا البرنامج ؟

٧ أريد ..... مباراة كرة القدم بالتلفزيون

٨ يجب التلاميذ ..... كرة القدم

٩ هواية عمر.....

١٠ ارجوا اننكتب لي ..... بأخبارك

عَيْنَ يَشْتَاتَانِ  
(Dua mata Saya)

عَيْنَا يَشْتَاتَانِ، وَأَنْفِي وَاحِدٌ  
رَجُلًا يَشْتَاتَانِ، بِالْحُدَاهِ الْجَبِيدِ  
يَدَا يَشْتَاتَانِ، بِمَنْحَى وَيَسْرَى  
وَفَمِي وَاحِدٌ، أَقْرَأُ بِهِ الْقُرْآنَ

أَرْحَمُ أُمِّي  
(Satu-satu aku sayang ibu)

مَرَّةً أُولَى أَنَا أَرْحَمُ أُمِّي  
مَرَّةً ثَانِيَةً أَنَا أَرْحَمُ أَبِي  
مَرَّةً ثَالِثَةً أَنَا أَرْحَمُ إِخْوَانِي  
وَاحِدٌ، اِتْنَيْنِ، ثَلَاثَةً، أَرْحَمُ جَمِيعَهُمْ

عِنْدِي خَمْسُ بَالُونٍ  
(Balonku Ada Lima)

عِنْدِي خَمْسُ بَالُونٍ مُنَوَّهَةٌ أُولَى  
احضُر ، اصفر ، وارمى ، احمر زاهي ، وازرق  
يَنْفَجِرُ بِالْوَلْنِ احضُرُ دُورٌ... فَخَالِقُ فَوْءِ دِي  
يَنْفَى بِالْوَلْنِ اَرْبَعَهُ ، اَسْبَحُهَا بِقُوَّةٍ

حُبُّ الْأُمِّ  
(kasih Ibu)

حُبُّ أُمِّي فِي جَهِّ نَفْسِي  
لَأَقْسَهُ طَوَالَ عَمْرِي  
حِينَمَا تَعْطِي لِاتْرَجِ جَزَائِي  
كَأَنَّ الشَّمْسَ تَنْوِرُ دُنْيَا

صَوْتُ الْأَمْطَارِ  
(rintik hujan)

تَكَ تَكَ... صَوْتُ الْأَمْطَارِ فَوْقَ الْحَرَمِ  
وَهِيَ تَنْزِلُ غَزِيرَةً لَا تَقْصِي  
انظُرِ الْأَلْصَانَ وَكَذَا الْفُرُوعِ ، أَشْجَارِ الْبُسْتَانِ كُلِّ يَبْدُلُ



YAYASAN TAMAN PENDIDIKAN ISLAMIYAH (YATPI)

Akte Notaris No.2 Tg.4-4-1973

MADRASAH TSANAWIYAH

# MTS YATPI GODONG

Alamat : Jl.Jend.Sudirman 102 Telp. ( 0292 ) 659013 Godong

NPSN : 20363874 - NSM : 121233150058

Email : mtsyatpi@yahoo.co.id

## SURAT KETERANGAN

Nomor : Mts.TI.15/TL.03/183/V/2015

Yang bertanda tangan di bawah in ;

Nama : Agus Sugiyono, S.Sos  
NIP : ----  
Jabatan : Kepala Madrasah  
Alamat unit Kerja : Jl.Jend.Sudirman No. 102 Godong KP.58162  
Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa;

Nama : Ahmad Shobirin  
Tempat/tg.lahir : Grobogan, 18 Agustus 1991  
Nomor Induk : 1320412161  
Jenjang : Magister ( S2 Non Reguler )  
Program Studi : Pendidikan Islam (PI)  
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab  
Semester : IV ( Empat)  
Tahun Akademik : 2014/2015

Nama tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian di MTs YATPI Godong Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan selama 130 hari, terhitung mulai 20 Nopember 2014 sampai dengan 30 Maret 2015 Guna mencari data yang berkaitan dengan judul skripsi "UPAYA INOVASI GURU MTs DALAM MENYAJIKAN MATERI BAHASA ARAB DAN PENGELOLAAN KELAS PADA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB ( STUDI KASUS MTs YATPI DAN MTs MIFTAHUL ULUM KECAMATAN GODONG."

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Godong, 1 April 2015

Kepala Madrasah,



Agus Sugiyono, S.Sos.

NIP. ----



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM MIFTAHUL ULUM

**MTs MIFTAHUL ULUM GODONG**

Terakreditasi : B

Alamat : Desa Latak Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan 58162

---

**SURAT KETERANGAN**

**Nomor :**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Godong :

Nama : M. Ali Hudha, S.Ag.  
NIP :  
Jabatan : Kepala Madrasah  
Unit Kerja : MTs Miftahul Ulum

Menerangkan bahwa :

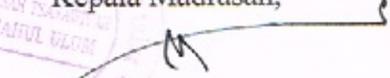
Nama : AHMAD SHOBIRIN  
NIM : 1320412161  
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Progam Studi : Pendidikan Islam (PI)  
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Telah melaksanakan kegiatan penelitian di Sekolah/Madrasah kami dari tanggal 20 November 2014 sampai dengan 30 Maret 2015 dengan baik.

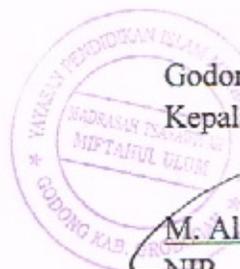
Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Godong, 18 Mei 2015

Kepala Madrasah,

  
M. Ali Hudha, S.Ag.

NIP.





## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/b4.13005.705/2015

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Ahmad Shobirin**  
Date of Birth : **August 18, 1991**  
Sex : **Male**

took TOEC (Test of English Competence) held on **June 12, 2015** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	45
Reading Comprehension	45
<b>Total Score</b>	<b>450</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, June 12, 2015

Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005



## CURRICULUM VITAE

Nama : Ahmad Shobirin

TTL : Grobogan, 18 Agustus 1991

Alamat : Ds. Mangunrejo RT: 02 RW : 06 Kec. Kebonagung Kab. Demak

Alamat Yogyakarta : PERUM POLRI Gowok Blok C V No.160 Depok Sleman  
Yogyakarta

Nama Ayah : Masrokhan Rohmat

Nama Ibu : Siti Mufarochah

Pendidikan Formal :

TK Kuncup Mekar : Lulus Tahun 1997

SDI YATPI : Lulus Tahun 2003

MTS Tajul Ulum : Lulus Tahun 2006

MAK TBS Kudus : Lulus Tahun 2009

S1 UIN SUNAN KALIJAGA : Lulus Tahun 2013

Pendidikan Non-Formal :

PP. Sirojuth Tholibin Brabo : Tahun 2003

PP. Mak TBS Kudus : Tahun 2006

PP. Minhajut Tamyiz : Tahun 2009

Riwayat organisasi :

PMII : Periode 2010 - 2012

BEM-J PBA : Periode 2011 - 2013

Sanggar Seni Az-Zahra : Periode 2011 - 2013